# PENGARUH LAYANAN SELF SERVICES TECHNOLOGY TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT PENGGUNA LAYANAN DIGITAL BANK SYARIAH (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT KELURAHAN PURWANEGARA)



#### **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

#### Oleh:

ELSA ROSALIA NIM. 1817202102

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO

2022

# PENGARUH LAYANAN SELF SERVICES TECHNOLOGY TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT PENGGUNA LAYANAN DIGITAL BANK SYARIAH (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT KELURAHAN PURWANEGARA)



#### **SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

#### Oleh:

ELSA ROSALIA NIM. 1817202102

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI DAN KEUANGAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN PROF. KH. SAIFUDDIN ZUHRI
PURWOKERTO

2022

# PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama

: Elsa Rosalia

NIM

: 1817202102

Jenjang

: S.1

Fakultas

: Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan

: Perbankan Syariah

Program Studi

: Perbankan Syariah

Judul Skripsi

: Pengaruh Digitalisasi Perbankan Melalui Self Service

Technology Terhadap Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Digital Bank

Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Purwanegara)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 19 April 2022

Saya yang menyatakan,

Elsa Rosalia

NIM. 1817202102



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

#### LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

# PENGARUH LAYANAN SELF SERVICES TECHNOLOGY TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT PENGGUNA LAYANAN DIGITAL BANK SYARIAH (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT KELURAHAN PURWANEGARA)

Yang disusun oleh Saudara Elsa Rosalia NIM 1817202102 Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, telah diujikan pada hari Rabu tanggal 27 April 2021 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

Ketua Sidang/Penguji

Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si. NIP. 19781231 200801 2 027 Sekretaris Sidang/Penguji

Ubadallah!/S.E., M.E.I NIP. 19880924 201903 1 008

Pembimbing Penguji

H. Sochimin, Lc., M.Si.

NIP. 19691009 200312 1 001

Purwokerto, 11 Mei 2022

Mengetahui/Mengesahkan

Dekan

Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag.

NIP. 19730921 200212 1 004

#### **NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada

Yth : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto

di-

Purwokerto.

#### Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari saudari Elsa Rosalia yang berjudul:

Pengaruh Layanan Self Services Technology Terhadap Kepuasan

Masyarakat Pengguna Layanan Digital Bank Syariah (Studi Kasus Pada

Masyarakat Kelurahan Purwanegara)

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. KH. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Perbankan Syariah (S.E.).

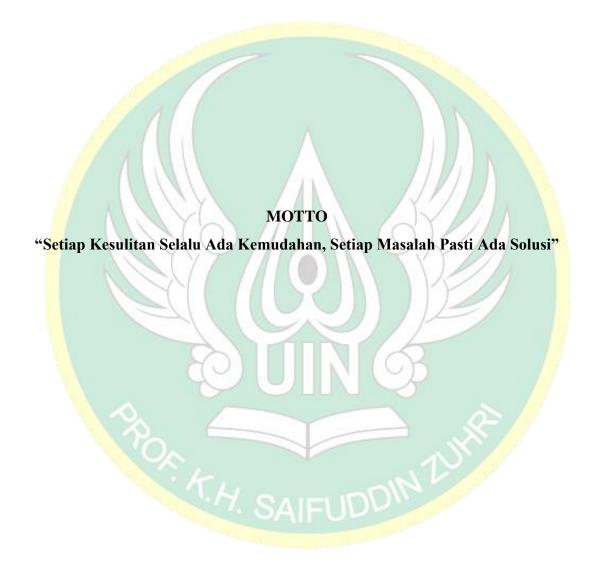
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Purwokerto, 19 April 2022

Pembimbing,

H. Sochimin, Lc., M.Si.

NIP. 19691009 200312 1 001



# PENGARUH LAYANAN SELF SERVICS TECHNOLOGY TERHADAP KEPUASAN MASYARAKAT PENGGUNA LAYANAN DIGITAL BANK SYARIAH (STUDI KASUS PADA MASYARAKAT KELURAHAN PURWANEGARA)

# <u>Elsa Rosalia</u> NIM.1817202102

Email: elsarosalia142@gmail.com

Jurusan Perbankan syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2022

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatar belakangin oleh perkembangan Era digital saat ini, dimana teknologi merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan atau entitas tertentu (khususnya industri perbankan). Perkembangan tersebut telah merubah gaya hidup masyarakat khususnya masyarakat kelurahan purwanegara dalam melakukan transaksi pembelian ataupun pembayaran secara online. Masyarakat kelurahan purwanegara sendiri merupkakan masyarakat yang dapat dikategorikan kedalam masyrakat yang melek akan teknologi. Sehingga dengan adanya digitalisasi perbakan melalui *self service technology* ini diharpakan dapat membantu mempermudah taransaksi dan kegiatan masyarakat lainnya yang berhubungan dengan perbankan.

Peneliti mengangkat permasalahan mengenai pengaruh layanan *automatic* teller machine/ATM, mobile banking dan internet banking terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah baik secara parsial (individu) maupun simultan (Bersama-sama). Adapun tujuan dari peneliti ini yaitu untuk mengetahui pengaruh signifikan *automatic teller machine/ATM*, mobile banking dan internet banking terhadap kepuasan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan pengambilan sampel dengan Teknik *purposive sampling*. Data yang digunakan adalah data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner. Pada penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukan bahwa secara parsial *automatic teller machine*/ATM berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan masyarakat, *mobile banking* berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan masyarakat dan *internet banking* berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Secara simultan *automatic teller machine*/ATM, *mobile banking* dan *internet banking* 

berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah.

Kata Kunci: Kepuasan Masyarakat, Automatic Teller machine/ATM, Mobile Banking dan Internet Banking



# THE INFLUENCE OF SELF SERVICES TECHNOLOGY SERVICES ON COMMUNITY SATISFACTION USING SHARIA DIGITAL SERVICES (CASE STUDY IN PURWANEGARA KELURAHAN COMMUNITIES)

# <u>Elsa Rosalia</u> NIM.1817202102

Email: elsarosalia142@gmail.com

Jurusan Perbankan syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto 2022

#### **ABSTRACT**

This research is motivated by the development of the current digital era, where technology is one of the means that can be used to maximize the performance of certain companies or entities (especially the banking industry). These developments have changed the lifestyle of the community, especially the Purwanegara village community in making online purchases or payments. The Purwanegara kelurahan community itself is a society that can be categorized into a technology literate society. So with the digitalization of banking through self-service technology, it is hoped that it can help facilitate transactions and other community activities related to banking.

The researcher raises the issue of the effect of automatic teller machine/ATM services, mobile banking and internet banking on the satisfaction of the people who use digital Islamic banking services either partially (individually) or simultaneously (together). The purpose of this research is to determine the significant effect of automatic teller machine/ATM, mobile banking and internet banking on people's satisfaction.

This study uses a quantitative approach. By taking samples with purposive sampling technique. The data used is primary data obtained from the results of filling out the questionnaire. In this study using multiple linear regression analysis method. The results showed that partially automatic teller machine/ATM had a significant effect on people's satisfaction, mobile banking had a significant effect on people's satisfaction and internet banking had a significant effect on people's satisfaction. Simultaneously automatic teller machine/ATM, mobile banking and internet banking have a significant effect on the satisfaction of people who use digital Islamic banking services.

Keywords: Community Satisfaction, Automatic Teller Machine/ATM, Mobile Banking and Internet Banking

### PEDOMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata yang dipakai dalam penelitian skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

# 1. Konsonan tunggal

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
Arab			
1	alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	t	te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ح 🖊	jim	j	je
ح	h	ĥ	ha (dengan garis di bawah)
خ	kha'	kh	ka dan ha
د	dal	d	de
ذ	zal	Ż .	ze (dengan titik di atas)
ر	ra'	r	er
ز	<b>2</b> al	Z	zet
<u>"</u>	sin	S	es
m	syin	sy	es dan ye
ص	sad	ş	es (dengan garis di bawah)
ض	d'ad	d	de (dengan garis di ba <mark>wa</mark> h)
ط	ta	t	te (dengan garis di bawah)
ظ	za	Z A I E I	zet (dengan garis di bawah)
ع	'ain	VAIIFU	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fa'	f	ef
ق	qaf	q	qi
ك	kaf	k	ka
J	lam	1	'el

م	mim	m	'em
ن	nun	n	'en
و	waw	W	W
٥	ha'	h	ha
ç	hamzah	6	apostrof
ي	ya'	y	ye

2. Konsonan Rangkap karena syaddah ditulis rangkap.

عدة	ditulis	ʻiddah
-----	---------	--------

3. Ta'marbutah di akhir kata bla dimatikan ditulis h.

حكمة	ditulis	hikmah	جزية	ditulis	jizyah	
(ketentuan ini tidak diperlakukan pada kata-kata Arab yang sudah terserap						
ke dalam Bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila						
dikehendaki	lafal aslinya)	).				

a. Bila diikuti dengan kata sandang "al" serta bacaan ke dua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة االولياء	Ditulis	Karâmah al-auliyâ

b. Bila ta' marbutah hidup atau dengan harakat, fathah atau kasrah atau dammah ditulis dengan t

زكا ة لفطر	Ditulis	Zakât al-fitr	1-14

#### 4. Vokal Pendek

Ó	fathah	ditulis	a
Ó	kasrah	ditulis	i
Ó	dammah	ditulis	u

# 5. Vokal Panjang

1.	Fathah+ alif	ditulis	a
	ج اه ل ي ة	ditulis	jâhiliyah
2.	Fathah+ya' mati	ditulis	a
	ت ن س	ditulis	tansa
3.	Kasrah+ya' mati	ditulis	i

	ك ر ي م	ditulis	karîm
4.	Dammah+wawu	ditulis	u
	mati		
	فر و ض	ditulis	furûd

## 6. Vokal Rangkap

1.	Fathah+ya" mati	ditulis	ai
	ب ي نك م	ditulis	bainakum
2.	Fathah + wawu	ditulis	au
	mati		
	ق ول	ditulis	Qaul

# 7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan apostrof

أأن ت م	ditulis	a'antum
أعدت	ditulis	u'iddat

# 8. Kata sandang alif+lam

a. Bila diikuti huruf qomariyah

ال ق ي اس	ditulis	al-qiyâs	

b. Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan harus syamsiyyah yang mengikutinya, serta menggunakan huruf I (el)-nya.

ال س م اء	ditulis	As-samâ

### 9. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوئ لفروض	ditulis	Zawi al-furûd
-----------	---------	---------------

#### KATA PENGANTAR

#### Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat untuk lulus dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto khususnya jurusan Ekonomi Syari'ah dan untuk kemudian memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E). Sholawat serta salam tidak lupa mari kita panjatkan kepada junjungan kita Nabi agung Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju dunia yang terang benderang ini.

Selesainya skripsi ini juga tidak lepas dari bantuan para pihak yang telah banyak memberikan do'a, motivasi, dorongan, bimbingan dan semangat kepada saya yang tiada henti, untuk itu saya ucapkan banyak terima kasih kepada:

- 1. Dr. K.H. Moh. Roqib, M.Ag, Rektor UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- 2. Dr. Fauzi, M.Ag., Wakil Rektor I UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- 3. Dr. H. Ridwan, M.Ag., Wakil Rektor II UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- 4. Dr. H. Sulkhan Chakim, S.Ag., Wakil Rektor III UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- 5. Dr. H. Jamal Abdul Aziz, M. Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- 6. Yoiz Shofwa Shafrani, M.Si. Selaku ketua jurusan Ekonomi Dan Keuangan Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwoketo.
- 7. H. Sochimin, Lc., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing, terima kasih karena telah meluangkan waktu, tenaga dan pemikirannya untuk memberikan bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

- 8. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- 9. Segenap Staff Administrasi dan Staff Perpustakaan UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.
- 10. Bu Dwi Estri Astuti selaku Lurah Purwanegara yang telah bersedia berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.
- 11. Segenap Pegawai dan Staff Administrasi Kelurahan Purwanegara yang telah membantu dan berpartisifasi dalam penyelesaian skripsi ini.
- 12. Orang tua tercinta Bapak Wartoyo dan Ibu Karsinah serta kakak saya Anwar Hidayat. Terima kasih atas motivasi, bimbingan, do'a dan dukunganya serta terima kasih atas semua perhatiannya dan kasih sayang yang telah kalian berikan sampai saat ini.
- 13. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syari'ah C 2018 terima kasih yang telah memberikan cerita, dukungan dan motivasi.
- 14. Dan semua pihak yang telah membantu saya dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan dan kebaikan kalian mendapatkan balasan yang terbaik dari Allah SWT. Penulisan skripsi ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Semoga skripsi saya ini dapat bermanfaat untuk berbagai pihak. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.* 

#### **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur atas limpahan rahmat dan karunia yang Allah SWT berikan, karya skripsi ini saya persembahkan kepada:

- Allah SWT yang selalu mengabulkan doa-doa, meridhai segala urusan dan telah melancarkan skripsi ini hingga selesai
- 2. Orang tua tercinta, Bapak Wartoyo dan Ibu Ade Karsinah, yang selalu mencurahkan seluruh perhatian, cinta dan kasih sayang, semangat dan motivasi, pengorbanan yang tak dapat tergantikan oleh apapun, serta doa terbaik yang tak pernah putus. Semoga Allah SWT membalas kebaikan bapak dan ibu dengan Rahmat-Nya dan selalu diberikan kebahagiaan serta senantiasa dilindungi dan diberi kesehatan serta umur panjang.
- 3. Segenap Kakak-kakaku Anwar Hidayat, Poniati, Elin Warlina, Aris Hidayat dan seluruh sodara-sodaraku serta kelurga yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas dukungan dan senantiasa selalu memberikan kasih sayang, cinta, harapan, motivasi dan semangat, serta do"a yang tiada henti. Semoga kita semua senantiasa mendapatkan Rahmat-Nya.
- 4. Kepada Yoga Kosepta sebagai partner special saya, terimakasih telah menjadi partner dalam segala hal yang baik, yang selalau membantu saya dalam setiap kesusahan, menghibur saya dalam setiap kesedihan dan memberi semangat untuk terus maju dan jangan menyerah dalam segala hal untuk meraih apa yang menjadi impian saya.
- 5. Sahabat Princess. Clarra Rosalia Agustin, Dian Nur Lestari, Luky Triana Oktafia, Lusiana Nur Khasanah, Nurkamila, Riri Setia Wahyuni, dan Shalu Syakila Sharma Amandangi, yang selalu membersamai dan memberi warna dalam setiap langkah perjalanan kuliah, yang selalu memberikan dukungan dan motivasi serta doa dan bantuan.
- 6. Temen kos Clarra Rosalia Agustin, Riri Setiya Wahyuni, Shalu Syakila dan Luky Triana Oktafia yang selalu direpotkan dalam segala hal, yang sudah banyak

- membantu, mensuport dan senantiasa mendampingin setiap waktu dalam mengerjakan skripsi ini semoga senantiasa semua urusan kalian dipermudah.
- 7. Kepada teman waktu dipondok Wiji, Clarra, Trimarini dan Zahrotul Ngajizah yang selalu memberikan dukungan, semangat dan do"a.
- 8. Terimakasih kepada Kakak tingkat aku mba Vina Silfiana, mba Rkhama Agung, mba lisa, mb agita, mba hilda yang selalu mau direpotkan dengan pertanyaan-pertanyaan dan senantiasa selalu menjawab dan memberikan penejlasan yang sangat mudah dipahami. Semoga allah mebalas kebaikan kalian.
- 9. Teman-teman seperjuangan Perbankan Syariah C angkatan 2018, yang selalu membersamai di bangku perkuliahan.
- 10. Semua pihak yang telah membantu, mendukung dan memberikan semangat serta do"a baiknya untuk saya dalam menyelasikan skripsi ini



# **DAFTAR ISI**

PERN	NYATAAN KEASLIAN	ii
LEM	BAR PENGESAHAN	iii
NOT	A DINAS PEMBIMBING	iv
MOT	то	v
ABS	ΓRAK	vi
ABS	ΓRACT	viii
PED(	OMAN TRANSLITERASI BAHASA ARAB-INDONESIA	ix
KAT	A PENGANTAR	xii
PERS	SEMBAHAN	xiv
	TAR ISI	
DAF	TAR TABEL	. xviii
DAF	ΓAR GAMBAR	xix
		1
	DAHULUAN	1
A.	Latar Belakang Masalah	
В.	Rumusan Masalah	7
C.	Tujuan dan Manfaat Penelitian	
D.	Sistematika Pembahasan	
B <mark>AB</mark>	II	10
	DASAN TEORI	10
A.	Sistem Informasi Manajemen	10
В.	Digitalisasi Perbankan	11
C.	Self Service Technology	13
D.	Kep <mark>uas</mark> an Nasabah	16
E.	Perbankan Syariah	
F.	Kajian Pustaka	23
G.	Kerangka Berpikir	28
H.	Hipotesis	31
I.	Landasan Teoligis	32
BAB	III	34
MET	ODE PENELITIAN	34
Α.	Jenis Penelitian	34

В.	Tempat dan Waktu Penelitian	34
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	34
D.	Variabel dan Indikator	36
E.	Pengumpulan Data Penelitian	39
F.	Teknik Analisis Data	40
BAB	IV	45
PEM	BAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	45
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	45
B.	Deskripsi Responden	47
C.	Deskripsi Variabel Penelitian	49
D.	Analisis Data	49
1	. Uji Validitas	49
2		
3		53
4	- J	
5		57
6		59
E.	Pembahasan Hasil Penelitian	64
P <mark>EN</mark> U	JTUP	71
A.	Kesimpulan	
B.	Saran	72
DAF	TAR PUSTAKA	<mark>73</mark>
LAM	PIRAN	76

TON THE SAIFUDDIN ZUHR

#### **DAFTAR TABEL**

- Tabel 1.1 Daftar Jumlah Penduduk Menurut Pekerjaan, 5
- Tabel 1.2 Kajian Pustaka Peneliti Terdahulu, 26
- Tabel 1.3 Variabel dan Indikator Penelitian, 36
- Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasakan Jenis Kelamin, 48
- Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasakan Usia, 48
- Tabel 4.3 Validitas Variabel Automatic Teller Machine/ATM, 50
- Tabel 4.4 Validitas Variabel Mobile Banking, 51
- Tabel 4.5 Validitas Variabel Internet banking, 51
- Tabel 4.6 Validitas Variabel Kepuasan Masyarakat, 52
- Tabel 4.7 Hasil uji Reabilitas, 53
- Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas, 54
- Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas, 56
- Tabel 4.10 Hasil Uji Linier Berganda, 58
- Tabel 1.11 Hasil Uji Parsial (t), 60
- Tabel 4.12 Hasil Uji F, 62
- Tabel 1.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi, 63

### DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pengguna layanan Self Service Technology, 4

Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran Yang Digunakan, 31

Gambar 4.1 Peta Kelurahan Purwanegara, 45

Gambar 4.2 Uji P-Plot, 55

Gambar 4.3 Grafik Histogram, 55

Gambar 4.4 Hasil Uji Heteroskedastisitas, 57



# BAB I PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Di era digital saat ini, teknologi merupakan salah satu sarana yang dapat digunakan untuk memaksimalkan kinerja perusahaan atau entitas tertentu (khususnya industri perbankan). Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi, maka akan memberikan dampak yang luar biasa pada semua aspek kehidupan manusia. Teknologi informasi berbasis sistem khususnya perkembangan internet telah memberikan dampak yang sangat pesat terhadap proses bisnis industri perbankan. Industri perbankan sendiri merupakan sektor industri yang memiliki kegunaan yang sangat besar dalam penggunaan teknologi informasi.

Oleh karena itu, penerapan teknologi informasi bank akan mendorong kegiatan operasionalnya dan meningkatkan pelayanan kepada nasabah dan masyarakat. Semakin meningkatnya penggunaan perangkat mobile dan komputer sebagai media transaksi keuangan, maka peran teknologi informasi menjadi aspek yang sangat penting. Hal ini juga disebabkan oleh meningkatnya penggunaan Internet di Indonesia yang diikuti dengan perluasan pembangunan infrastruktur jaringan Internet.

UU No 21 Tahun 2008, disebutkan bahwa bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Bank Umum merupakan bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional dan atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran (muhammad, 2004, p. 4). Sedangkan perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.

Penggunaan teknologi Informasi merupakan salah satu prasyarat bagi Bank untuk menyediakan jasa keuangan. Bank Dunia dapat menggunakan teknologi informasi melalui pengembangan infrastruktur pendukung secara mandiri atau kerjasama dengan mitra Bank Dunia. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, Bank diharapkan dapat memberikan pelayanan kepada nasabah yang tidak dibatasi oleh lokasi dan waktu, serta memberikan kenyamanan maksimal kepada nasabah dengan biaya yang serendah-rendahnya sesuai dengan preferensinya. Lebih banyak menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan layanan pribadi kepada nasabah, dan membawa bank ke era baru, yaitu era perbankan digital. Di era perbankan digital, layanan yang dipersonalisasi kepada nasabah dapat dimulai dari hubungan bisnis antara nasabah dengan bank dan berakhir. Teknologi informasi dapat digunakan untuk menyelesaikan proses pembukaan rekening tabungan, pelaksanaan transaksi keuangan, dan penutupan rekening tabungan (Keuangan, 2018)

Layanan digital kini banyak digunakan oleh nasabah dan masyarakat karena mereka percaya bahwa transaksi nontunai lebih aman dan mudah daripada tunai di bank. Beberapa bank syariah juga telah mengembangkan layanan digital dengan teknologi informasi, seperti anjungan tunai mandiri/ATM, mobile banking, internet banking, phone banking dan SMS banking. Untuk memenangkan persaingan, lembaga keuangan harus menggunakan teknologi untuk menyediakan produk atau fasilitas perbankan baru untuk memudahkan transaksi nasabah.

Tidak dapat dipungkiri bahwa masyarakat merupakan salah satu kelompok yang memanfaatkan layanan perbankan secara luas. Karena mayoritas lingkungan Purwanegara adalah karyawan, banyak orang yang menggunakan layanan digital perbankan syariah saat ini, dan fakta ini mendukungnya. Hal ini menunjukkan bahwa industri perbankan telah menjadi bagian yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Dengan adanya ATM digital, mobile banking dan layanan internet banking, masyarakat dapat dengan mudah melakukan berbagai transaksi perbankan. Masyarakat tidak perlu datang langsung ke bank terkait, antre dan menghabiskan banyak waktu di bank. Orang-

orang dapat dengan mudah melakukan transaksi ini dengan bantuan perangkat seluler atau komputer pribadi. Teknologi swalayan adalah sejenis layanan mandiri jarak jauh, sehingga pelanggan tidak akan dilayani oleh teller atau layanan pelanggan. Dalam akses jarak jauh, tentunya pelanggan membutuhkan kepercayaan. Namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat yang enggan menggunakan jasa tersebut untuk kebutuhan pribadi karena takut mengalami masalah atau kegagalan (Saputri E. D., 2020)

Layanan digital yang disediakan bank syariah dirancang untuk bersaing di industri perbankan, lebih tepatnya bersaing dengan bank tradisional melalui self service technology (SST), yaitu layanan digital yang dilakukan secara mandiri oleh nasabah/masyarakat, termasuk ATM/ATM. atau dalam bahasa Indonesia. Anjungan Tunai Mandiri adalah kartu yang memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi bank secara otomatis melalui mesin ATM. Dalam waktu 7 hari 24 jam termasuk hari libur tidak perlu membawa uang tunai untuk bertransaksi dan tidak perlu datang ke bank. Selain itu, juga menyediakan layanan mobile banking, sebuah layanan inovatif yang disediakan oleh bank yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi perbankan melalui smartphone. Selanjutnya adalah layanan online banking yang memberikan kemudahan dan kecepatan transaksi bank dengan menjamin keamanan dan kerahasiaan data nasabah sehingga mendapatkan kepercayaan nasabah (Saputri E. D., 2020).

Dari ketiga layanan digital tersebut dapat diukur tingkat kepuasan nasabah dalam penggunaan layanan digital yang dilakukan secara mandiri yang disediakan perbankan guna mempermudah transaksi sehari-hari. Kepuasan merupakan fungsi dari persepsi/ kesan atas kinerja dan harapan. Jika kinerja berada dibawah garis harapan, pelanggan tidak puas. Jika kinerja memenuhi harapan, pelanggan puas. Jika kinerja melebihi harapan pelanggan amat puas atau senang. Banyaknya perusahaan yang memfokuskan pada kepuasan tinggi karena para pelanggan yang kepuasannya hanya mudah untuk berubah pikiran bila mendapat tawaran yang lebih baik. Mereka yang amat puas lebih sukar untuk mengubah pilihanyya. Kepuasan yang tinggi atau kesenangan yang tinggi

menciptakan kelekatan emosional terhadap sesuatu, bukan karena kesukaan/ preferrensi rasional. Hasilnya adalah kesetiaan pelanggan yang tinggi.

Dengan demikian sebelum melakukan penelitian ini peneliti terlebhi dahulu menyebarkan *pretest* Untuk mengetahu layanan self service technology mana yang paling banyak digunakan oleh masyarakat kelurahan purwanegara. Sehingga dengan begitu akan memberikan kesimpulan untuk diambil sebagai 3 variabel yang dapat mengukur tingkap kepuasan nasabah terhadap layanan yang diberikan.

Pengguna Digitalisasi Bank Syariah
Kelurahan Purwanegara

Mobile Banking
ATM
Internet Banking
SMS Banking
Phone Banking
5.80%

0.00% 10.00% 20.00% 30.00% 40.00% 50.00% 60.00% 70.00% 80.00%

Gambar 1.1:
Penggunaan layanan ATM, Internet Banking, Mobile Banking

Sumber: Penyebaran pretest terhadap calon responden

Berdasarkan hasil penyebaran pretest diatas dapat dilihat bahwa pengguna Atm menempati posisi pertama dengan diikuti oleh layanan Mobile Banking, Internet Banking, SMS Banking dan Phone Banking. Maka dari itu dikelurahan purwanegara sendiri digitalisasi bank syariah yang paling banyak diakses oleh masyarakat yaitu mobile banking, ATM dan internet banking karena dilihat dari data yang didapat sementara menunjukan bahwa pengguna layanan ATM sebanyak 69,8%, Pengguna layanan Mobile Banking sebanyak 54,7% dan pengguna layanan internet banking sebanyak 25,8%. Perbankan kini terus melakukan transformasi untuk beradaptasi dalam memasuki era digital. Mulai

dari layanan transaksi seperti pembayaran hingga pengajuan seperti membuka rekening lewat aplikasi.

Dengan demikian mobile banking, ATM dan internet banking merupakan teknologi perbankan yang paling banyak dikenal oleh masyarakat, karena selain mudah, fitur yang disediakan oleh ketiga layanan tersebut juga bisa membantu nasabah dalam melakukan transaksi sehari-harinya. Selain itu juga mobile banking, ATM dan internet banking sendiri memiliki kesamaan fitur didalamnya sehingga ketiga layanan digital tersebut masih ada hubungannya baik dalam cara mengaksesnya ataupun fitur yang tersedia didalamnya. Layanan perbankan saat ini berlomba-lomba mentransformasi dan menerapkan teknologi pada layanan nasabah. Layanan perbankan terus berupaya untuk memberikan kenyamanan dan pengalaman terbaik bagi nasabahnya. Tak terkecuali bank syariah yang menjadi penopang perekonomian umat Islam Indonesia (Narulhak, 2020)

Kelurahan Purwanegara merupakan kelurahan yang berada di kecamatan Purwokerto Utara kabupaten Banyumas, yang sudah mengalami perkembangan zaman yang sangat pesat. Seperti halnya kota-kota besar lainnya. Dengan jumlah penduduk keseluruhan sebanyak 8.126. dengan jumlah penduduk yang sedang bekerja sebanyak 2.946. Masyarakat kelurahan purwanegara yang saat ini sudah melek akan teknologi dan menjadikannya gaya komunikasi, seperti dalam menggunakalan layanan perbankan ini. Sehingga tidak menunda kemungkinan masyarakat kelurahan purwanegara ini tidak mengakses digitalisasi bank syariah.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk menurut Pendidikan dan Pekerjaan di Wilayah Kelurahan Purwanegara

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Pertanian, perkebunan, peternakan	75
Buruh	535
Jasa/ pertukangan	117
Dagang	171

Wiraswasta	396
Karyawan Swasta	1064
Karyawan BUMN, BUMD, Honorer	120
Guru, Dosen	88
Pegawai pemerintah, TNI, POLRI	312
Pensiunan	272
Tenaga Kesehatan	17
Industri, kontruksi, transportasi, sopir	48
Mengurus rumah tangga	1583
Pelajar/ mahasiswa	1763
Belum/ tidak bekerja	1338

Sumber: Data Kelurahan Purwanegara

Seperti terlihat dari tabel di atas, sebagian besar masyarakat di kelurahan Purwanegara bekerja sebagai buruh, pegawai swasta dan wiraswasta. Menurut data yang diperoleh dari Website kelurhanan bahwa diketahuai 2.943masyarakat yang sedang bekerja. Tentunya hal ini akan berdampak pada pengguna layanan Self Services Techlonogy digitalisasi terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital perbankan syariah. Oleh karena itu, dalam teknologi SST (Self Services Tecnology), diharapkan dapat memberikan kepuasan nasabah dan masyarakat sehingga mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi seharihari tanpa perlu datang ke bank.

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dicermati lebih lanjut mengenai pengaruh layanan automatic teller machine/ATM, mobile banking, dan internet banking terhadap kepuasan nasabah pengguna layanan digital perbankan yang dapat dioperasikan secara mandiri tersebut. Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Layanan Self Services Technology Terhadap Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Digital Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Purwanegara)"

#### B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka permasalahan yang ada dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1. Apakah layanan *Automatic Teller Machine* (ATM) berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah?
- 2. Apakah layanan *Mobile Banking* berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah?
- 3. Apakah layanan *Internet Banking* berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah?
- 4. Apakah layanan *Automatic Teller Machine (ATM), Mobile Banking* dan *Internet Banking* berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah?

#### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang ada dapat dikemukakan sebagai berikut:

- 1. Apakah layanan anjungan tunai mandiri (ATM) mempengaruhi kepuasan masyarakat yang menggunakan layanan perbankan syariah digital?
- 2. Apakah mobile banking berpengaruh terhadap kepuasan pengguna layanan digital Islamic banking?
- 3. Apakah layanan online banking berpengaruh terhadap kepuasan pengguna layanan digital perbankan syariah?
- 4. Apakah layanan anjungan tunai mandiri (ATM), mobile banking dan online banking mempengaruhi kepuasan orang yang menggunakan layanan perbankan syariah digital secara bersamaan?

#### Manfaat Penelitian:

1. Secara teoritis, hasil penelitian dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut dalam penelitian tentang Pengaruh digitalisasi perbankan melalui self service technology terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital Bank syariah (Studi kasus pada masyarakat kelurahan Purwanegara)

#### 2. Secara praktis yaitu:

- a. Bagi penulis diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai Pengaruh digitalisasi perbankan melalui self service technology terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah (Studi kasus pada masyarakat kelurahan Purwanegara)
- b. Bagi yang berkepentingan, sebagai sumbangan pikiran dan informasi terutama bagi rekan-rekan mahasiswa yang akan mengadakan suatu penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh digitalisasi perbankan melalui self service technology terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah (Studi kasus pada masyarakat kelurahan Purwanegara)

#### D. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca memahami pokok-pokok bahasan dalam penelitian ini, maka peneliti menyusun sistematika penulisannya sebagai berikut: BAB I adalah pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II adalah landasan teori yang meliputi: kajian pustaka, kerangka te<mark>ori</mark>, rumusan hipotesis.

BAB III yaitu metodologi penelitian yang terdiri dari: jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, populasi dan sampel, variabel dan indikator penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan dan analisis data.

BAB IV yaitu hasil dan pembahasan yang memuat tentang uraian hasil yang diperoleh dalam penelitian dan pembahasannya yang meliputi deskripsi objek penelitian, teknik dan instrument data, serta pembahasan atas hasil pengelolaan data.

BAB V adalah Penutup. Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.

#### **BAB II**

#### LANDASAN TEORI

#### A. Sistem Informasi Manajemen

Sistem informasi manajemen atau biasa disingkat SIM adalah perpaduan antara sumber daya manusia (SDM) dan aplikasi teknologi informasi yang dapat digunakan untuk memilih, menyimpan, mengolah, dan mengambil data untuk mendukung proses pengambilan keputusan. SIM di perusahaan diharapkan dapat menghadirkan aplikasi yang benar-benar mendukung kegiatan perusahaan. Peranan informasi dalam suatu perusahaan dapat diibaratkan seperti darah yang mengalir dalam tubuh manusia, sehingga informasi sangat dibutuhkan untuk menunjang kelangsungan (eksistensi) perusahaan. Era baru dunia bisnis adalah pengenalan reformasi birokrasi yang erat kaitannya dengan sistem informasi yang dibutuhkan untuk perkembangan dunia bisnis. Konsep ini sedikit berbeda dengan bagaimana dunia bisnis mencoba menggunakan peralatan komputer, yang dapat digunakan sebagai alat komunikasi untuk meningkatkan kinerja bisnis secara signifikan. Seperti yang dilakukan Citibank pertama kali di New York pada tahun 1977, jaringan mesin anjungan tunai mandiri (ATM) didirikan untuk memberikan layanan yang nyaman dan cepat kepada konsumen (Rochaety, 2017).

Ada banyak pandangan bahwa teknologi informasi merupakan salah satu senjata persaingan, hal ini tidak diragukan lagi, karena saat ini teknologi informasi telah menjadi alat untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Hampir setiap perusahaan pernah melihat fenomena bahwa perusahaan yang menjadi standar pilihan masyarakat saat ini adalah perusahaan yang memiliki perangkat teknologi informasi yang memadai dalam berbagai operasional perusahaan karena kesalahan atau faktor. Kepuasan masyarakat terhadap evaluasi produk/jasa ini meliputi penggunaan teknologi informasi. Perusahaan yang menggunakan teknologi informasi akan memiliki dua bidang kegiatan utama, yaitu: Banyak sudut pandang yang berpendapat bahwa teknologi informasi adalah salah satu senjata persaingan, tidak dapat diragukan lagi, karena saat ini teknologi informasi telah menjadi alat untuk meningkatkan

efisiensi operasional perusahaan. Hampir setiap perusahaan pernah melihat fenomena seperti itu, yaitu perusahaan yang menjadi standar seleksi masyarakat saat ini adalah perusahaan yang mempunyai perangkat teknologi informasi yang memadai dalam berbagai operasional perusahaan karena kesalahan atau faktor. Kepuasan masyarakat terhadap evaluasi produk/jasa ini meliputi penggunaan sebuah teknologi informasi.

Perusahaan yang menggunakan teknologi informasi maka akan memiliki dua bidang kegiatan utama, yaitu: (a) Front office, dimana penggunaan teknologi ini berkaitan dengan tampilan langsung dan proses pelayanan, seperti informasi perusahaan melalui e-commerce (e-commerce), melalui online banking, dan melalui call center Permintaan produk/layanan, (b) Back-end menggunakan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi, seperti penggunaan intranet untuk fasilitas komunikasi dan kolaborasi, pengembangan sistem kantor tanpa kertas, dan sistem pengguna untuk eksekusi informasi antar perusahaan (Rochaety, 2017).

#### B. Digitalisasi Perbankan

Industri jasa keuangan Indonesia merupakan sebuah industri yang memegang peranan yang sangat penting dalam kegiatan perekonomiannya. Ada banyak jenis peserta dalam industri jasa keuangan ini, dan persaingan yang sangat ketat, terutama dalam hal mendapatkan pelanggan atau nasabah. Pada sisi lain, perkembangan zaman ini juga mengalami bebrapa perubahan dalam hal perkembangan teknologi informasi dan pola perilaku masyarakat yang menggunakan layanan yang diberikan. Fenomena yang terjadi saat ini meimbulkan munculnya peserta jasa keuangan baru yang disebut sebagai penyedia jasa keuangan berbasis teknologi informasi dan memberikan inovasiinovasi baru di bidang jasa keuangan. Hal ini juga akan berdampak pada semakin ketatnya persaingan di industri jasa keuangan dan semakin mendorong peserta untuk memberikan layanan yang lebih berkualitas agar mampu untuk memberikan nilai tambah kepada nasabah mempertahankan eksistensinya.

Perbankan sebagai salah satu alternatif pada industri jasa keuangan yang secara langsung dapat memberikan layanan perbankan kepada masyarakat, serta perlu adanya terobosan-terobosan dalam memberikan pelayanan. Saat ini dapat dilihat bahwa interaksi antara nasabah dengan bank masih lebih banyak dilakukan dalam bentuk interaksi fisik, yang dilakukan secara manual melalui jaringan kantor bank atau perangkat bank, hal tersebut memakan waktu relatif lama dan kurang praktis dalam kepraktisan. Di sisi lain, pelayanan nasabah Bank Indonesia masih bersifat product-centric. Agar dapat menghadapi persaingan dan tantangan yang sangat ketat yang terjadi saat ini, bank perlu menyesuaikan strategi baru menegnai penyediaan layanan keuangan customercentric secara personal (customer-centric) guna meningkatkan kepuasan pelayanan kepada nasabah (Saputri E. D., 2020)

Semakin meningkatnya penggunaan perangkat mobile dan komputer sebagai media transaksi keuangan, maka peran teknologi informasi ini akan menjadi aspek yang sangat penting. Hal ini juga disebabkan oleh semakin meningkatnya penggunaan Internet di Indonesia yang mana juga diikuti dengan perluasan pembangunan infrastruktur jaringan Internet. Penggunaan teknologi informasi adalah bagian dari prasyarat yang harus dipenuhi agar dapat membantu Bank dalam menyediakan jasa keuangan. Bank Dunia juga dapat menggunakan teknologi informasi melalui pengembangan infrastruktur pendukung secara mandiri atau kerjasama dengan mitra Bank Dunia. Melalui pemanfaatan teknologi informasi ini Bank diharapkan dapat memberikan pelayanan kepada nasabah yang tidak dibatasi oleh lokasi dan waktu, serta dapat memberikan kenyamanan maksimal kepada nasabah dengan biaya yang serendah-rendahnya sesuai dengan preferensinya.

Dengan semakin meningkatnya penggunaan teknologi informasi guna meningkatkan layanan pribadi kepada nasabah dan membimbing bank ke era baru, yaitu era perbankan digital. Di era perbankan digital ini dimana layanan yang dipersonalisasi kepada nasabah dapat dimulai dari hubungan bisnis antara nasabah dengan bank dan berakhir. Selain itu juga teknologi informasi ini dapat

digunakan untuk menyelesaikan proses pembukaan rekening tabungan, pelaksanaan transaksi keuangan, dan penutupan rekening tabungan.

Inovasi layanan, kerjasama dengan mitra bank, dan otomatisasi proses yaitu beberapa hal yang harus diperhatikan oleh bank, terutama dalam menghadapi risiko yang mungkin akan timbulkan dari setiap strategi yang dirumuskan di masa mendatang. Dibandingkan dengan layanan yang ada, layanan perbankan digital diharapkan mampu memberikan tingkat kenyamanan yang setinggi-tingginya. Di sisi lain, layanan perbankan digital memungkinkan akan meningkatkan risiko yang akan terjadi dan harus dihadapi oleh bank, terutama yang terkait dengan risiko operasional, risiko strategis, dan risiko reputasi. Dengan terbitnya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tersebut, diharapkan perbankan dapat memberikan layanan perbankan digital dengan tetap mengutamakan manajemen risiko dalam menggunakan teknologi informasi.

#### C. Self Service Technology

Selfservice technology biasanya didefinisikan sebagai teknologi yang memungkinkan pelanggan untuk berdagang secara mandiri atau melakukan layanan serta layanan langsung. Pengguna selfservice technology (SST), seperti sistem online, mobile banking (phone banking), yang biasanya berbasis ponsel/gadget, dan online banking. Penggunaan ATM (Automated Teller Machine) merupakan salah satu strategi bank untuk mempertahankan dan memuaskan nasabah yaitu nasabah dan menciptakan keunggulan kompetitif dalam upaya bersaing dengan bank lain (Banar Suryo Wicaksono, 2015).

#### 1. Automatic Teller Machine (ATM)

Bentuk pelayanan yang diberikan bank kepada nasabah dengan basis teknologi tinggi adalah anjungan tunai mandiri (ATM). ATM atau Anjungan Tunai Mandiri dalam bahasa Indonesia adalah alat yang digunakan untuk mengeluarkan uang kepada pemegang kartu ATM sebagai alternatif metode penarikan uang di bank yang menerbitkan ATM tersebut. Setiap pemegang kartu ATM akan memiliki yang namanya Personal Identification Number (PIN), adalah nomor identifikasi atau kata sandi

nasabah pemegang kartu ATM, dan hanya orang yang bersangkutan yang mengetahuinya. ATM sendiri merupakan mesin yang secara otomatis dapat memenuhi kebutuhan nasabah setiap saat 24 jam, 7 hari atau seminggu (termasuk hari libur) (Eviliyanto, 2014)

Manfaat menggunakan kartu ATM yaitu:

- a. Mempermudah dan mempercepat bertransaksi via ATM untuk melakukan semua kegiatan transaksi seperti penarikan tunai, transfer antar rekening dan/ atau antar bank.
- b. Mempermudah melakukan transaksinbelanja tanpa perlu membawa uang tunai.

#### 2. Mobile Banking

Mobile banking merupakan layanan perbankan, Nasabah dapat menggunakan menu pada kartu modul identitas nasabah (SIM card) atau menu yang biasa disebut menu layanan data atau SIM toolkit untuk langsung mengakses layanan melalui telepon genggam. Mobile banking memberikan fasilitas pelayanan yang hampir sama dengan pelayanan atau fasilitas yang diberikan ATM yaitu seperti transfer dana, informasi saldo, perubahan rekening, informasi kurs, pembayaran (kartu kredit, PLN, telepon, asuransi), pembelian pulsa, kecuali tarik tunai. Dengan adanya mobile banking, bank berusaha untuk membuat semua kegiatan transaksi pelanggan menjadi lebih mudah. Nasabah yang memiliki dan mengakses layanan mobile banking tentunya tidak perlu pergi ke mesin ATM atau ke kantor cabang bank, karena dengan menggunakan mobile banking nasabah akan lebih mudah untuk dapat melakukan transaksi perbankan dengan mudah melalui handphone kapanpun dan dimanapun (Saputri E. D., 2020).

Kelebihan mobile banking:

#### 1) Bagi nasabah

- a) Mobile banking menawarkan beberapa jasa yang cukup menarik
- Layanan mobile banking selain dapat menghemat biaya juga dapat menghemat waktu

- Nasabah mengakses bank dan jasa-jasanya kapanpun dan dimana saja
- d) Nasabah dapat mengetahui telah terjadi penarikan uang tanpa otoritasnya dan dapat memblokir ATM

#### 2) Bagi bank

- a) Layanan mobile banking juga bisa menjadi strategi kompetitif pihak bank untuk memberikan value added kepada nasabahnya.
- b) Biaya pengurusan nasabah dapat berkurang

Kekurangan mobile banking:

- 1) Jenis OS handphone
- 2) Jenis kartu yang digunakan
- 3) Kecepatan data/ jaringan wilayah
- 4) Limit transaksi dalam sehari
- 5) Tidak ada notifikasi (transfer, menerima transfer)
- 6) Aktifasi setiap bulan (Saputri D., 2017)

#### 3. Internet banking

Layanan perbankan online ini juga memungkinkan agar masyarakat maupun nasabah dapat melakukan kegiatan transaksi perbankan hanya melalui media jaringan internet. Bank biasanya menyediakan situs web tertentu yang dapat digunakan pelanggan untuk melakukan transaksi perbankan melalui Internet. Jaringan ini yang hanya dapat dilakukan untuk mengakses informasi tertentu tentang bank dan tidak dapat dipergunakan untuk melakukan kegiatan transaksi yang tidak termasuk dalam kriteria atau kategori perbankan online. Manfaat perbankan online bagi nasabah adalah sebagai berikut:

- a. Membantu mempermudah nasabah dalam mengaksesnya
- b. Memiliki responnya *real time*, transaksi tercatat secara *real time*
- c. Keamanan juga terjamin, dengan menggunakan sistem keamanan yang berlapis, menggunakan user *id*, *password* dan *dinamic password*
- d. Flesibilitas tinggi, karena adanya level otoritas dapat diubah sesuai keperluan dan otoritas dapat dilakukan secara remote (Chusna, 2014).

#### D. Kepuasan Nasabah

#### 1. Pengertian Kepuasan Nasabah

Kepuasan merupakan tingkat dari perasaan yang muncul setelah seseorang melakukan pembandingan antara kinerja atau hasil yang dirasakan dengan harapan yang mereka inginkan. Kepuasan adalah fungsi dari suatu perbedaan antara kinerja yang dirasakan dan harapan. Jika sebuah kinerja lebih rendah dari yang diharapkan, maka seseorang akan merasa kecewa. Jika suatu kinerja memenuhi harapan yang diharpkan pelanggan/nasabah, maka seseorang akan merasa sangat puas. Maka jika pada saat yang bersamaan, jika suatu kinerja melebihi harapan pelanggan/nasabah maka seseorang tersebuh akan merasa sangat puas. Kepuasan pelanggan akan berdampak baik pada sebuah instansi atau perusahaan, karena pelanggan yang merasa puasa maka mereka akan memberikan nilai postif yaitu loyalitas nasabah/pelanggan. Pelanggan yang loyal tentu saja mereka tidak hanya tetep menggunakan layanan tetapi juga akan membujuk orang lain untuk ikut bergabung dan berpartisipasi dalam layanan yang disediakan sebagai nasabah baru.

Kepuasan yaitu suatu perasaan senang/puas/kecewa/tidak puas yang muncul dari dalam diri seseorang yang telah melakukan perbandingan antara persepsi/kesannya terhadap kinerja suatu produk dan harapanharapannya. Kepuasan juga merupakan fungsi dari persepsi atau kesan atas suatu kinerja dan harapan. Jika kinerja berada dibawah garis harapan, maka pelanggan akam merasa tidak puas. Jika kinerja memenuhi harapan, maka pelanggan akan merasa puas. Jika kinerja melebihi harapan maka pelanggan akan merasa sangat puas atau senang. Beberapa perusahaan sekarang yang hanya memfokuskan pada kepuasan tinggi karena dimana merka berpikir bahwa jika para pelanggan yang memiliki tingkat kepuasan yang mudah berubah pikiran bila mendapat tawaran yang lebih baik. Kepuasan yang tinggi atau kesenangan yang tinggi menciptakan kelekatan emosional terhadap sesuatu, bukan karena kesukaan/ preferrensi rasional. Hasilnya adalah kesetiaan pelanggan yang tinggi.

Dari berbagai definisi diatas bahwa dapat disimpulkan kepuasan pelanggan adalah suatu tanggapan perilaku, terhadap suatu barang/jasa yang telah dirasakannya dan dibandingkan dengan harapan terhadap produk atau jasa tersebu.

Bagi perusahaan yang bergerak di bidang jaas perbankan, suatu kepuasan nasabahnya merupakan hal yang pokok yang tidak boleh diabaikan, dimana kepuasan nasabah yaitu suatu aspek startegis yang sangat penting guna memenangkan persaingan dan mempertahankan citra perusahaan dimasyarakat luas. Perbankan syariah yang kini telah memasuki persaingan global, yaitu suatu tantangan baru yang harus dihadapi dan ditangani oleh bank syariah untuk dapat memberikan kontribusi dalam pembangunan bangsa melalui pemberdayaan ekonomi umat (Harahap, 2017).

# 2. Teknik Pengukuran Kepuasan Pelanggan atau Nasabah

Metode survei ini biasanya salah satu metode yang paling sering digunakan dalam mengukur suatu kepuasan pelanggan. Survei kepuasan pelanggan dapat dilakukan dengan berbagai cara pengukuran yaitu sebagai berikut:

- a) Pengukuran kepuasan dapat dilakukan secara langsung kepada pelanggan/nasabah dengan beberapa pertanyaan seperti "ungkapan pelanggan terhadap kepuasan yang dirasakannya, Seberapa puaskah Saudara terhadap pelayanan yang diberikan oleh Bank Muamalat pada skala berikut: sangat tidak puas, tidak puas, netral, puas, sangat puas" (directly reported satisfaction).
- b) Responden juga diberi beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan seberapa besar mereka mengharapkan atau menginginkan suatu atribut tertentu dan seberapa besar yang mereka rasakan (*derived dissatisfaction*).
- c) Responden juga diminta untuk menuliskan masalah-masalah yang sering mereka hadapi yang berkaitan dengan penawaran dari

perusahaan dan juga diminta untuk menuliskan masukan-masukan atau perbaikan-perbaikan yang mereka sarankan (*problem analysis*).

d) Responden juga diminta agar merangkai berbagai elemen (*atribut*) dari beberapa penawaran yang ditawarkan berdasarkan derajat pentingnya setiap elemen dan seberapa baik kinerja perusahaan dalam masing-masing elemen (*importance/performance ratings*) (Fandy Tjiptono, 1997)

Menurut kotler, pengukuran kepuasan pelanggan dapat dilakukan melalui empat sarana, yaitu sebagai berikut (Kasmir, manajemen perbankan, 2012):

### a) Sistem keluhan dan usulan

Maksudnya seberapa banyak keluhan atau complain yang dilakukan nasabah terhadap pelayanan yang diberikan selama suatu periode.

# b) Survey kepuasan konsumen

Dalam survey kepuasan konsumen bank juga perlu secara berkala melakukan survei, baik itu survey melalui wawancara maupun melalui pengisian kuisioner tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan bank tempat nasabah melakukan transaksi selama ini.

#### c) Konsumen samaran

Bank juga dapat mengirim karyawannya atau melalui orang lain untuk berpura-pura menjadi nasabah, car aini dilakukan guna melihat pelayanan yang diberikan oleh karyawan bank secara langsung sehingga terlihat jelas bagaimana karyawan melayani nasabah sesungguhnya.

### d) Analisis mantan pelanggan

Dengan melihat catatan para nasabah yang pernah menjadi nasabah bank untuk mengetahui penyebab yang terjadi sehingga mereka tidak lagi menjadi nasabah bank kita.

# 3. Cara Mengevaluasi Kepuasan Pelanggan/ Nasabah

Untuk mengevaluasi jasa yang bersifat intangible, konsumen/nasabah umumnya menggunakan beberapa atribut sebagai berikut (Tjiptono, 1997):

- a) Bukti langsung (*tangibles*), meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai, dan sarana komunikasi
- b) Kehandalan (*reability*), yakni kemampuan untuk memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera dan memuaskan
- c) Daya tanggap (*responsiveness*), yaitu keinginan para staf dan karyawan untuk membantu para pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap
- d) Jaminan (*assurance*), mencakup kemampuan, kesopanan, dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf, bebas dari bahaya, risiko dan keragu-raguan.
- e) Empati (*Emphaty*), meliputi kemudahan dalam melakukan hubung<mark>an</mark>, komunikasi yang baik, dan memahami kebutuhan para pelanggan.

### E. Perbankan Syariah

1. Pengertian Bank Syariah

Bank syariah yaitu lembaga keuangan yang kegiatan usaha dan produk yang dikembangkannya hanya berdasarkan Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW. Dengan kata lain, perbankan syariah adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah memberikan pembiayaan dan jasa lainnya dalam transaksi pembayaran dan peredaran uang, dan bisnisnya disesuaikan dengan prinsip-prinsip hukum Islam.

### 2. Operasi Bank Islam

Poin operasi utama Bank Islam meliputi:

- a) Dasar hukum untuk operasi
  - Dewan Pengawas Syariah mengadakan rapat dengan ketuanya segera setelah menerima laporan dari direksi, khususnya laporan tentang produk-produk Perbankan Syariah. Hasil atau keputusan

- tersebut dituangkan dalam ketetapan agama, yang disampaikan kepada direksi dan komisaris mengambil tindakan.
- 2) Menurut fatwa agama, operasional pada bank syariah dipimpin oleh direksi. Produk-produk baru yang muncul dari Direksi, Komisaris, DPS, maupun masyarakat pada umumnya harus melalui Fatwa Agama dari DPS yang disampaikan kepada Direksi dengan tindakan kepada Komisaris.
- dengan yang telah ditetapkan oleh Direksi yang tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh Fatwa Agama, karena tidak mampu berlandaskan Fatwa Agama tersebut ataupun dengan alasan lain maka akan segera diambil oleh Komisaris untuk diadakan musyawarah bersama guna mengahasilkan keputusan sesuai antara Direksi, DPS, dan Komisaris. Dimana hasil dari keputusan dijadikan Fatwa Agama dari DPS yang segera disampaikan kepada Direksi dengan tindakan kepada Komisaris, DPS dan Komisaris mengawasi pelaksanaan Fatwa tersebut.
- b) Untuk pertama kalinya, Direksi membuat Rencana Kerja yang akan dilaksanakan dan juga membuat Anggaran yang akan disampaikan kepada Departemen Keuangan Jakarta di dalam permohonan ijin operasional. Setelah mendapatkan ijin operasional dari Departemen Keuangan, Bnak Syariah boleh melakukan kegiatan atau operasioanal. Kegiatan operasional Bank Syariah, antara lain:

### 1) Bidang pemasaran

(a) Sebagai langkah pertama yang dilakukan oleh bidang pemasaran ini yaitu membuat rencana target, baik untuk produk funding maupun produk financing. Dalam pembuatan target tersebut harus sesuai dengan rencana kerja operasioanl Bank Syariah yang dibuat oleh Direksi.

### (b) Kegiatan operasional

- (1) Pemasaran produk yang dilakukan dengan berbagai cara seperti melalui media pemasaran, baik media elektronik, cetak, pertemuan-pertemuan, pengajian-pengajian, khutbah jum'at, dan lain-lain.
- (2) Kegiatan *funding officerdan* anggotanya terutama dalam mobilisasi dana.
- (3) Operasionalisasi *Account Officer* (AO) atau pembina pembiayaan.
- (4) Operasionalisasi bagian support pembiayaan (BPS).
- (5) Operasinalisasi bagian administrasi pembiayaan.
- (6) Operasionalisasi bagian pengawasan pembiayaan.

# 2) Bidang Operasional

- (a) Bidang Service operasional
- (b) Bidang Teller
- (c) Bidang Jasa nasabah
- (d) Bidang Tata buku
- 3) Bidang Umum
  - (a) Sekretariat Umum
  - (b) Pembekalan
  - (c) Personalia
  - (d) Urusan Rumah Tangga Kantor
- 4) Bidang Pengawasan
  - (a) Pengawasan pemasaran
  - (b) Pengawasan personil
  - (c) Pengawasan umum

### 3. Strategi Pemasaran Bank

Strategi pemasaran Bank Syariah merupakan langkah yang harus dilakukan untuk memasarkan produk dan layanan perbankan untuk meningkatkan penjualan. Peningkatan penjualan terutama ditujukan untuk: (1) dana produk (raised fund); (2) orientasi pelanggan; (3)

peningkatan kualitas layanan; (4) peningkatan pendapatan fee. Maka dari itu, strategi pemasaran merupakan hal yang sangat penting dan wajib dalam pemasaran perbankan syariah. Strategi pasar yang dimaksud adalah keputusan yang jelas tentang pasar perbankan syariah dan karenanya merupakan kunci utama penerapan elemen strategis lainnya. 17 Bank dapat menerapkan lima strategi pemasaran, yaitu (Muhammad, 2005):

# a) Strategi penetrasi pasar

Penerobosan pasar yaitu suatu usaha guna meningkatkan jumlah nasabah baik secara kuantitas maupun kualitas pada pasar saat ini melalui promosi dan distribusi secara aktif.

# b) Strategi pengembangan produk

Strategi pengembangan sebuah produk adalah usaha yang dilakukan untuk meningkatkan jumlah nasabah dengan cara mengembangkan/memperkenalkan/mempromosikan produk-produk baru perbankan. Tujuan dari dilakukannya pengembangan produk ini yaitu:

- 1) Untuk memenuhi suatu kebutuhan dan keinginan nasabah yang terus berubah dan berkembang seiring dengan perkembangan jaman.
- 2) Untuk menghidupkan kembali pertumbuhan dari simpanan yang sudah lesu.
- 3) Untuk menandingi penawaran baru yang dilakukan oleh perusahaan pesaing yang menawarkan produk baru terhadap nasabah.
- 4) Memanfaatkan teknologi baru.

### c) Strategi pengembangan pasar

Strategi pengembangan pasar adalah salah salah satu cara agar dapat membawa produk yang kita kembangkan kearah pasar baru dengan membuka atau mendirikan cabang baru yang dilihat cukup strategis atau menjamin kerjasama dengan pihak lain dalam rangka untuk menyerap nasabah baru.

# d) Strategi Integrasi

Strategi intergrasi adalah strategi pilihan akhir yang biasanya akan dilakukan atau ditempuh oleh para bank yang mengalami kesulitan likuiditas 37 sangat parah. Biasaya hal yang akan dilakukan yaitu strategi diversifikasi horisontal, yang merupakan penggabungan bankbank (merger).

### e) Strategi diversifikasi

Strategi diversifikasi ini terbagi menjadi dua macam, yaitu strategi diversifikasi konsentrasi dan strategi diversifikasi konlomerat. Diversifikasi konsentrasi ini adalah tindakan bank yang hanya memfokuskan pada suatu segmen pasar teretntu dengan menawarkan berbagai varian produk yang dimiliki perbankan. Sedangkan strategi diversifikasi konglomerta adalah perbankan yang hanya memfokuskan dirinya dalam memberikan berbagai varian produk perbankan kepada kelompok konglomerat (korporat).

### F. Kajian Pustaka

Penelitian terdahulu yang telah di lakukan oleh penelti sebelumn<mark>ya</mark> diantaranya sebagai berikut:

Penelitian Pertama dilakukan oleh Soekma Adie Dharmawan (2018) dengan penelitian dengan judul penelitian "Pengaruh Digitalisasi Perbankan Melalui Self Service Technology (Sst) Terhadap Perilaku Nasabah Prioritas". Dengan hasil penelitian yang menunjukan bahwa Kualitas pada pelayanan Self-Service Technology (SST) ini memiliki pengaruh positif dan pengaruh signifikan terhadap kepuasan Self-Service Technology (SST) dan niat perilaku pelanggan (dharmawan, 2018).

Penelitian Kedua dilakukan oleh Markonah dengan penelitian yang berjudul "Analisis Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Bank Mandiri Cabang Jakarta". Hasil dari penelitian dengan menggunakan  $\alpha=5\%$  tingkat kepercayaan 95% adalah sebagai berikut: (1) dengan tingkat signifikansi 0,004 jadi layanan mobile banking berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah Bank Mandiri, (2) dengan tingkat

signifikansi 0,031 sehingga layanan mobile banking berpengaruh positif terhadap loyalitas nasabah Bank Mandiri, (3) dengan tingkat signifikansi 0,035 yang berarti kepuasan pelanggan berpengaruh positif terhadap loyalitas nasabah Bank Mandiri (Markonah, 2016)

Penelitian Ketiga dilakukan oleh Nining Wahyuningsih dan Nurul Janah dengan penelitian yang berdujudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Menggunakan Internet Banking pada Bank Muamalat". Dengan hasil penelitian menggunakan Uji F menunjukkan berdasarkan hasil perhitungan F Hitung sebesar 20, 318 lebih besar dari F

2, 77 dan angka signifikan sebesar 0,000 yaitu sebesar < 0,05 hal ini berarti H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini berarti variabel efisiensi (X1), kepercayaan (X2) dan kemudahan (X3) secara bersama-sama mempengaruhi variabel kepuasan nasabah. Koefisien determinasi (R2) nilainya 42,1 % dan sisanya 57,9 % dipengaruhi variabel lain yang mungkin bisa berpengaruh lebih besar terhadap kepusan nasabah (Janah, 2018)

Penelitian Keempat dilakukan oleh Banar Suryo, Wicaksono, Srikandi Kumadji M. Kholid Mawardi (2015) dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh Self-Service Technology Terhadap Kepercayaan, Kepuasan Nasabah, Dan Loyalitas Nasabah (Survei Pada Nasabah Pt. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Kantor Cabang Malang Kawi Kanwil Malang)". Dengan hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan variabel self service technology terhadap kepercayaan, kepuasan dan loyalitas nasabah. Variabel kepercayaan juga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan, namun berpengaruh positif secara tidak signifikan pada  $\alpha = 5\%$ . Variabel kepuasan berpengaruh signiifkan terhadap loyalitas nasabah. (Banar Suryo Wicaksono, 2015).

Penelitian kelima yang dilakukan oleh Diana Grace dan Novander Dengan judul "Analisis Pengaruh Automatic Teller Machine dan Short Message Service Banking Terhadap Kepuasan Nasabah". Hasil dari penelitiaan ini menunjukkan bahwa secara simultan maupun secara parsial kualitas ATM BRI dan BRI SMS Banking berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah yang berarti peningkatan kualitas ATM BRI dan BRI SMS Banking secara langsung meningkatkan kepuasan nasabah (Novander, 2017)

Penelitian Keenam dilakukan oleh Eka Diah Saputri (2020) dengan penelitian yang berjudul "Pengaruh Digitalisasi Perbankan Melalui Self Service Technology Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna Layanan Digital Bank Syariah". Hasil penelitian yang menunjukan bahwa secara parsial automatic teller machine/ ATM, mobile banking dan internet banking memiliki pengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa pengguna layanan digital bank syariah. Sedangkan secara simultan automatic teller machine/ATM, mobile banking dan internet banking juga berpengaruh signifikan terhadap kepuasan mahasiswa pengguna layanan digital bank Syariah (Saputri, 2020).

Penelitian Ketujuh dilakukan oleh Asti Marlina, Widhi Ariyo Bimo (2018) dengan penelitan berjudul "Digitalisasasi Bank Terhadap Peningkatan Pelayanan Dan Kepuasan Nasabah Bank". Hasil penelitian menunjukan bahwa dengan menerapkan digital banking ini, bank berharap digital yang diterapkan oleh bank dapat diandalkan dan memiliki daya tanggap yang tertinggi terhadap kebutuhan yang dimiliki nasabah. Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuji dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif penggunaan Digital Banking di BTN Syariah dengan kepuasan nasabah. Selama ini nasabah sudah merasa puas dan terbantu dengan adanya digital banking ini. (Asti Marlina, 2018)

Penelitian Kedelapan dilakukan oleh Dedi Hartawan (2017) dengan penelitian berjudul "Pengaruh Internet Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Palembang)". Hasil penelitian menunjukan bahwa berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai pengaruh internet banking terhadap kepuasan nasabah (studi kasus pada nasabah Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Palembang), bahwa setelah dilakukan uji f, variabel independent (internet banking) mempunyai pengruh signifikan terhadap variabel dependen (kepuasan nasabah). (Hartawan, 2017)

Tabel 1.2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti,	Persamaan	Perbedaan
	Tahun, dan Judul		
1.	Soekma Adie	Terdapat beberapa	Teknik samping
	Dharmawan, Pengaruh	variabel independent	yang digunaan
	Digitalisasi Perbankan	yang sama.	berbeda.
	Melalui Self Service		
	Technology (Sst)		
	Terhadap Perilaku		
	Nasabah Prioritas	$\wedge$	
2.	Markonah dengan	Teknis analisis data	Salah satu
/	penelitian yang berjudul	yang digunakan, skala	variabel
	"Analisis Pengaruh	pengukuran yang	independent
	Mobile Banking	digunakan	yang digunakan
	Terhadap Kepuasan dan		
	Loyalitas Nasabah Bank		
	Mandiri Cabang		
	Jakarta".		//
3.	Nining Wahyuningsih	Skala pengukuran	Variabel
	dan Nurul Janah dengan	yang digunakan dan	independen (X)
	penelitian yang	kesamaan variabel	yang <mark>dig</mark> unakan
	berdujudul "Faktor-	dependen (Y) yaitu	adalah faktor-
	faktor yang	kepuasan nasabah	faktor penentu
	Mempengaruhi		kepuasan
	Kepuasan Nasabah		nasabah.
	Menggunakan Internet		
	Banking pada Bank		
	Muamalat"		

4.	Banar Suryo,	Teknik sampling yang	Variabel
	Wicaksono, Srikandi	digunakan adalah	dependen (Y)
	Kumadji M. Kholid	purposive sampling,	meliputi
	Mawardi, Pengaruh	variabel dependen	kepercayaan,
	Self-Service	dalam penelitian yaitu	kepuasan,
	Technology Terhadap	self service technology	loyalitas,
	Kepercayaan, Kepuasan	yang meliputi: ATM,	sedangkan
	Nasabah, Dan Loyalitas	internet banking dan	dalam penelitian
	Nasabah (Survei Pada	mobile banking	ini variabel
	Nasabah Pt. Bank	1	dependennya
	Rakyat Indonesia	$\wedge$	adalah <mark>kepu</mark> asan
/	(Persero) Tbk. Kantor		nasabah.
/	Cabang Malang Kawi		
	Kanwil Malang)		
5.	Diana Grace dan	Kesamaan variabel	Objek yang
	Novander Dengan judul	independen (X) ATM	dijadikan temp <mark>at</mark>
	"Analisis Pengaruh	dan variabel dependen	penelitian yaitu
	Automatic Teller	(Y) yaitu kepuasan	PT. BRI Cabang
	Machine dan Short	nasabah, persamaan	Palu
	Message Service	lainnya yaitu metode	_ //
	Banking Terhadap	analisis yang	Q= /
	Kepuasan Nasabah"	menggunakan metode	16.
	· K1	analisis regresi linier	133
	·7. SA	berganda	380
6.	Eka Diah Saputr	Metode analisis yang	Waktu
	Pengaruh Digitalisasi	digunakan sama dan	penelitian dan
	Perbankan Melalui Self	variabel independen	Varibael
	Service Technology		dependen yang
	Terhadap Kepuasan		berbeda dengan
	Mahasiswa Pengguna		

	Layanan Digital Bank		penelitian
	Syariah.		sekarang.
7.	Asti Marlina, Widhi	Salah satu variabel	Teknik sampling
	Ariyo Bimo (2018)	dependen (Y) yaitu	dalam penelitian
	dengan penelitan	kepuasan nasabah,	dan variabel
	berjudul "Digitalisasasi	skala pengukuran yang	independen (X)
	Bank Terhadap	digunakan	
	Peningkatan Pelayanan		
	Dan Kepuasan Nasabah		
	Bank"	1	
8.	Dedi Hartawan (2017)	Teknik analisis data	Variabel
	dengan penelitian	yang digunakan dan	independen (X)
1	berjudul "Pengaruh	variabel dependen (Y)	yang digun <mark>aka</mark> n
	Internet Banking	yaitu kepuasan	adalah inter <mark>net</mark>
	Terhadap Kepuasan	nasabah	banking saja.
	Nasabah (Studi Kasus		
	Pada Nasabah Bank		
	Rakyat Indonesia		
	Syariah Cabang	N (O)	1/1/
	Palembang)".		

### G. Kerangka Berpikir

# 1. Pen<mark>garuh Layanan Automatic Teller Machine/ ATM</mark> terhadap Kepuasan Masyarakat

ATM atau Anjungan Tunai Mandiri adalah alat yang dapat digunakan untuk mengeluarkan uang kepada pemegang kartu ATM sebagai alternatif metode penarikan uang di bank yang menerbitkan ATM tersebut. Setiaporang yang memiliki kartu ATM akan memiliki yang namanya Personal Identification Number (PIN). ATM sendiri merupakan mesin yang secara otomatis dapat memenuhi kebutuhan nasabah setiap saat 24 jam, 7 hari atau seminggu. Adapun manfaat menggunakan kartu ATM

yaitu seperti mempermudah dan mempercepat transaksi via ATM untuk dapat melakukan semua kegiatan transaksi seperti penarikan tunai, transfer antar rekening dan/ atau antar bank mempermudah melakukan transaksinbelanja tanpa perlu membawa uang tunai (Eviliyanto, 2014).

Fasilitas ATM memiliki banyak fitur dan memberikan kemudahan, kenyamanan, dan keamanan. Berbagai jenis transaksi yang dapat dilakukan melalui ATM, diantaranya transaksi non keuangan seperti informasi saldo mutasi rekening dan cetak rekening koran. Transaksi selajutnya yaitu transaksi keuangan seperti penarikan uang tunai, pengecekan saldo, transfer antar bank, dan pembayaran tagihan (ifham, 2015)

Menurut Kasmir (2012), untuk mencapai kepuasan nasabah maka diperlukan kelengkapan dan kegunaan produk, termasuk kelengkapan fasilitas dan produk yang ditawarkan misalnya tersedianya fasilitas ATM di berbagai lokasi (Kasmir, p. 2012). Dengan demikian maka hipotesis pertama adalah:

H1: Layanan *Automatic Teller Machine*/ATM secara signifikan berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat

### 2. Pengaruh Layanan *Mobile Banking* terhadap Kepuasan Masyarakat

Layanan Mobile Banking merupakan suatu layanan perbankan yang dapat diakses langsung oleh nasabah melalui handphone dengan menggunakan menu yang sudah tersedia di SIM Card. Mobile banking memberikan fasilitas pelayanan yang hampir sama dengan pelayanan atau fasilitas yang diberikan ATM yaitu seperti transfer dana, informasi saldo, perubahan rekening, informasi kurs, pembayaran (kartu kredit, PLN, telepon, asuransi), pembelian pulsa, kecuali tarik tunai. Dengan adanya mobile banking, bank berusaha untuk membuat semua kegiatan transaksi pelanggan menjadi lebih mudah (Saputri E. D., 2020)

Mobile Banking yang merupakan layanan yang dapat diakses oleh nasabah selama 24 jam. Mobile banking memberikan pelayanan yang praktis, menghemat waktu serta mempermudah segala kegiatan transaksi nasabah. Adapun manfaat dari mobile banking yaitu seperti kenyamanan bertarnsaksi kapan saja dan dimana saja, kemudahan melakukan transaksi, hemat waktu dan biaya (Markonah, 2016). Dengan demikian maka hipotesis kedua yaitu:

H2: Layanan Mobile Banking secara signifikan berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat.

### 3. Pengaruh Layanan Internet Banking terhadap Kepuasan Masyarakat

Layanan Internet banking adalah fasilitas layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet yang dapat diakses 24 jam, kapan dan dimanapun nasabah berada menggunakan personal computer, laptop, hp, notebook atau PDA. Internet banking akan memberikan kemudahan, kepraktisan, keamanan serta kenyamanan bagi nasabah dalam melakukan transaksi secara online. Dengan layanan internet banking, transaksi dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja (Hartawan, 2017)

Layanan Internet banking ini memeiliki beberapa manfaat yang dapat dirasakan oleh nasabah yaitu seperti: membantu mempermudah nasabah dalam mengaksesnya, memiliki responnya real time, transaksi tercatat secara *real time*, keamanan juga terjamin (Chusna, 2014). Dengan demikian maka hipotesis ketiga adalah:

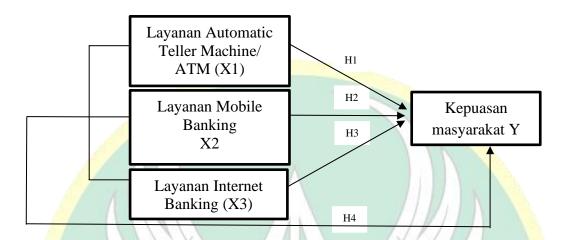
H3: Layanan *Internet Banking* secara signifikan berpengaruh terhadap kepuasan nasabah

Berdasarkan uraian diatas maka pengaruh fasilitas layanan *Self Service Technology*, yaitu Layanan *Automatic Teller Machine/ ATM* (X1), Layanan *Mobile Banking* (X2), Layanan *Internet Banking* (X3) terhadap kepuasan masyarakat (Y), dapat digambarkan dalam kerangka pemikiran sebagai berikut:

Gambar 1.2

Kerangka Berfikir

Pengaruh X terhadap Y secara parsial dan simultan



Dari kerangka berfikir diatas, dapat disimpulkan bahwa layanan automatic teller machine/ ATM (variabel X1), layanan mobile banking (variabel X2), dan layanan internet banking (variabel X3) memiliki keterkaitan secara parsial dengan kepuasan mahasiswa (variabel Y), serta layanan automatic teller machine/ ATM, mobile banking, internet banking memiliki keterkaitan dengan kepuasan masyarakat (variabel Y).

### H. Hipotesis

Hipotesis penelitian yaitu dugaan awal/kesimpulan sementara antara hubungan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen sebelum dilakukannya penelitian dan harus dibuktikan melalui penelitian. Dimana dugaan tersebut diperkuat melalui teori / jurnal yang mendasari dan hasil dari penelitian terdahulu.

Berdasarkan rumusan masalah dan tinjauan Pustaka diatas, maka hipotesis yang akan diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.  $H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Layanan Automatic Teller Machine/ ATM terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah.

- $H_1$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Layanan *Automatic Teller Machine*/ ATM terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah.
- 2.  $H_0$ : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Layanan *Mobile Banking* terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah.
  - $H_2$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Layanan *Mobile* Banking terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah.
- 3. *H*<sub>0</sub>: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel Layanan *Internet Banking* terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah.
  - $H_3$ : Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Layanan *Internet Banking* terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah.
- 4. *H*<sub>0</sub>: Layanan *Automatic Teller Machine*/ ATM, Layanan *Mobile Banking* dan Layanan *Internet Banking* tidak berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank Syariah
  - H<sub>4</sub>: Layanan Automatic Teller Machine/ ATM, Layanan Mobile Banking dan Layanan Internet Banking secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank Syariah

### I. Landasan Teoligis

Dukungan yang diberikan islam terhadap kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat diyakini adanya. Terbukti dilihat dari sejarahnya ulama-ulama terkemuka pada abad ke-9 dan ke-10 seperti Al-khawarizmiahli matematika, Abbas Qasim ibnu Firnas konseptor ahli pesawat terbang, Jabir bin Hayyan sebagai bapak kimia, dan para ulamaulama lainnya. Teknologi Informasi ini diciptakan bertujuan memeprmudah urusan manusia, Allah SWT berfirman dalam al-Qur'an surah Al-Baqarah (2) ayat 185:

"..... Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu...."

لِلْيُسْرَىٰ وَذُيَسِرُكَ

"dan Kami akan memberi taufiq ke jalan yang mudah" (Q.S. al-A"la (87): 8) Dari ayat tersebut, bank syariah hadir dengan produk dan jasayang ditawarkan berbasis syariah, tak terkecuali sistem teknologi informasi (mobile banking, ATM dan Internet Banking) yang sesuai syariah.

ٱلْمُعْتَدِينَ يُحِبُّ لَا ٱللَّهَ إِنَّ ۚ تَعْتَدُوۤاْ وَلَا لَكُمْ ٱللَّهُ أَحَلَّ مَاۤ طَيّبٰتِ تُحَرّمُواْ لَا ءَامَنُواْ ٱلَّذِينَ يَأَيُّهَا

"Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagi kamu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas (Q.S Al-Mā-idah ayat 87)"

Ayat-ayat Al-Qur'an di atas dapat dijadikan sebagai dasar dan acuan bagi tegaknya teori konsumsi Islam (umum), kepuasan konsumen dan rasionalitas konsumsi (khusus). Menurut kerangka Islam, Nata Atmadja menjelaskan bahwa kepuasan Islami meliputi: kepuasan konsumen dan kepuasan kreatif. Kepuasan konsumsi akan menghasilkan kepuasan siap berkreasi, karena konsumsi akan mendatangkan kekuatan fisik, sehingga akan lebih kreatif, artinya akan memperoleh energi setelah puas dengan konsumsi sehingga siap berkreasi. Kepuasan terbaik dapat dipelajari dari perintah (hadits) nabi, yaitu berhenti makan sebelum kenyang. Ini karena kondisi yang dibuat akan tersedia pada saat itu.

#### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian dari awal desain penelitian sampai dengan perumusan, dan spesifikasinya sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas. Definisi lain menyebutkan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memerlukan penggunaan angka-angka, dimulai dengan pengumpulan data, interpretasi data, dan penampilan hasil. Demikian pula, di akhir pembelajaran, sebaiknya lampirkan gambar, tabel, grafik, atau presentasi lainnya (Siyoto Sandu, 2015).

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif, yaitu penelitian yang dirumuskan untuk memberikan jawaban pada permasalahan yang bersifat berhubungan/pengaruh (Sofyan Siregar, 2014). Penelitian asosiatif ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih, yakni mengukur seberapa besar pengaruh Automatic Teller Machine/ ATM, Mobile Banking dan Internet Banking terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah.

# B. Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi yang diambil pada penelitian ini yaitu bertempat di Kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Penelitian dilakukan pada tanggal 15 September – Selesai.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Masyarakat Kelurahan Purwanegara yang sedang menggunakan dan yang telah menggunakan

layanan digital bank syariah. Dengan sasaran utama adalah masyarakat yang sedang bekerja.

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling adalah suatu teknik pengambilan sumber data dengan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. (Sugiyono. 2010). Teknik purposive sampling digunakan karena adanya pertimbangan tertentu. Sampel yang digunakan atau diambil bukan berdasarkan strata, random (acak), atau daerah, akan tetapi didasarkan pada suatu tujuan. Winarno (2013).

Kita bisa menentukan ukuran atau jumlah sampel dengan formula yang dikembangkan oleh Slovin dengan margin error yang diperkenankan berkisar antara 5-10% yakni dengan rumus (Rohmad dan Supriyanto, 2015: 131):

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan:

n: ukuran sampel yang dibutuhkan

N: jumlah populasi

d: batas kesalahan yang diperkenankan (10%)

Sesuai dengan tabel populasi di atas yaitu sebanyak masyarakat. Maka, sampel pada penelitian ini dengan batas kesalahan ditaksir sebesar 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{1.513}{1 + (1.513 \times (0,10))^2}$$

$$=\frac{1.513}{1+(1.513 \times (0,10))^2}$$

### = 93,80 dibulatkan menjadi 94 masyarakat

Berdasarkan proporsi sampel di atas, maka jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 94 responden.

# D. Variabel dan Indikator

- 1. Variabel dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 variabel, yaitu:
  - a) Variabel Bebas (Independent), adalah variabel yang menjadi penyebab atau memiliki kemungkinan teoritis berdampak pada variabel lain. Variabel bebas umumnya dilambangkan dengan huruf X. (Hardani, 2020: 305) dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

X1: Layanan Automatic Teller Machine/ ATM

X2: Layanan Mobile Banking

X3: Layanan Internet Banking

b) Variabel Terikat (Dependent), adalah variabel yang secara struktur berpikir keilmuan menjadi variabel yang disebabkan oleh adanya perubahan variabel lainnya (Hardani, 2020: 305) atau dengan kata lain variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah: Kepuasan masyarakat kelurahan Purwanegara Pengguna Layanan Digital (Y).

Tabel 1.3 Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
	SAIFUI	יייטכ	Data
Layanan	Automatic Teller	Mempercepat	Ordinal
Automatic	Machine (ATM). ATM	transaksi tarik tunai,	
Teller	atau dalam bahasa	transfer antar	
Machine/	Indonesia disebut dengan	rekening/ antar bank,	
ATM (X1)	Anjungan Tunai Mandiri	Mempermudah	
	adalah suatu alat yang	transaksi belanja	

	berfungsi untuk	tanpa membawa uang	
	mengeluarkan uang	tunai, Keamanan	
	kepada pemegang kartu	dapat diandalkan	
	ATM sebagai alternatif	daripada membawa	
	pengganti pengambilan	uang tunai karena	
	uang di bank yang	adanya PIN ATM.	
	mengeluarkan ATM.	addity a 1 II v 71 I v 1.	
Layanan	Mobile banking	Hemat waktu dan	Ordinal
Mobile	merupakan suatu layanan	biaya, Tidak terdapat	0101101
Banking	perbankan yang dapat	antrian, Transaksi	
(X2)	diakses langsung oleh	dapat dilakukan dimana	
(112)	nasabah melalui telepon	saja dan kapanpun	
	selular dengan	dengan menggunakan	
MA	menggunakan menu yang	jaringan internet.	
	sudah tersedia di		
AL CO	Subscriber Identy		
	Module Card (SIM Card)		
	atau biasa dikenal dengan		
	Menu Layanan Data atau	10	13
	SIM Toolkit. Mobile		
1	banking menyediakan		11
120	fasilitas yang hampir		
100		1	
	sama dengan ATM, yaitu transfer dana, informasi	DIN	
	OAIF U		
	saldo, mutasi rekening,		
	informasi nilai tukar,		
	pembayaran (kartu		
	kredit, PLN, telepon,		
	asuransi), pembelian		
	pulsa, kecuali penarikan		
	tunai.		

Layanan	Layanan internet	Memiliki sistem C	Ordinal
Internet	banking, memungkinkan	keamanan berlapis	
Banking	masyarakat dan nasabah	dengan	
(X3)	untuk melakukan	menggunakan token	
	transaksi perbankan	PIN, Interaksi antara	
	melalui media jaringan	bank nasabah	
	komputer global yaitu	menjadi lebih	
	internet. Bank biasanya	fleksibel, Responnya	
	menyediakan website	real time, transaksi	
11	tertentu yang dapat	tercatat secara real	
	digunakan oleh nasabah	time.	
	untuk melakukan	//////////	
	transaksi perbankan via		
	web tersebut.		
Kepuasan	Kepuasan adalah	Kesesuaian Harapan C	Ordinal
Nasabah	tingkatan perasaan	dari Hasil Kinerja	
(Y)	seseorang setelah	Pelayanan,	
	membandingkan kinerja	Kesediaan Untuk	
	atau hasil yang dirasakan	Merekomendasikan	1/4
	dengan harapannya.	agar ikut Merasakan	
12	Tingkat kepuasan	Pelayanan Digital	34
10	merupakan fungsi dari	Perbankan, Minat	,
	perbedaan antara kinerja	untuk Meningkatkan	
	yang dirasakan dengan	Penggunaan Layanan	
	harapan.	Digital Perbankan.	

### E. Pengumpulan Data Penelitian

# 1. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah masyarakat sekitar kelurahan Purwanegara. Sedangkan objeknya yaitu kepuasan masyarakat terhadap layanan digitalisasi bank syariah.

### 2. Jenis dan Sumber Data

### a. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, dokumentasi dan observasi. Dalam penelitian ini sumber data primer berasal dari Mayarakat Kelurahan purwanegara yang sedang menggunakan dan yang telah menggunakan automatic teller machine/ATM, mobile banking dan internet banking bank syariah yang bersedia dijadikan sebagai responden. Yang dibagikan dalam bentuk kuesioner/angket.

### b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari kajian pustaka, buku, jurnal-jurnal dan lainnya mengenai self service technology (Automatic Teller Machine/ ATM, Mobile Banking dan Internet Banking)

### 3. Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data merupakan salah satu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data dalam penelitian yang nantinya akan dianalisis dan diolah untuk menarik kesimpulan. Metode yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data untuk penelitian ini adalah dengan menggunakan data yang diperoleh dari wawancara, angket survei, dan observasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bekas dan data asli. Untuk mendapatkan data yang diperlukan, kompiler akan menggunakan teknik berikut:

#### a. Kuisioner

Kuisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2015). Kuisioner ditujukan kepada konsumen pengguna *Mobile Banking, ATM dan Interne Banking*.

Dari setiap jawaban responden terhadap daftar pertanyaan yang diajukan, kemudian diberi skore tertentu. Skore tersebut yaitu antara 1 sampai dengan 5, dengan ketentuan sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	diberi	skor 5
Setuju (S)	diberi	skor 4
Netral (N)	diberi	skor 3
Tidak Setuju (TS)	diberi	skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	diberi	skor 1

### b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah Teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukan kepada subjek dalam penelitian (Soehartono, 2000).

### c. Observasi

Observasi merupakan seluruh kegiatan pengamatan terhadap suatu objek lain. Observasi adalah suatau hal yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (Sugiyono, 2015).

#### F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegaiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atapun sumber data yang terkumpul. Dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statsitika. Yang dimana kegiatan didalam analisis data adalah mengelompokan data berdasarkan variable dan jenis respondennya, menyajikan data setiap variable yang telah diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang tekah diajukan (Sugiyono, 2015).

Dalam penelitian ini analisis data merupakan kegiatan setelah dari data seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, menstabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

# 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas ini digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Dimana suatu kuesioner dinyatakan valid atau sah jika pertanyaan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Skala pengukuran menggunakan nilai Corrected Item-Total Correlated pada output Cronbach Alpha dengan ketentuan sebagi berikut:

- a) Jika nilai Corrected Item-Total Correlated (ritung) > r standar (r tabel) maka seluruh item pertanyaan tersebut valid
- b) Jika nilai *Corrected Item-Total Correlated* (ritung) < r standar (r tabel) maka seluruh pertanyaan tersebut tidak valid.

### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan terhadap item pertanyaan yang digunakan valid. Uji ini digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel penelitian. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pertanyaan yaitu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu varibel dikatakan reliabel jika memiliki Cronbach Alpha > 0,60. dengan ketentuan sebagai berikut:

a) Jika nilai Cronbach Alpha > 0.90 maka reliabilitas nya sempurna

- b) Jika nilai Cronbach Alpha antara 0.70 sampai 0.90 maka reliabilitas nya tinggi
- c) Jika nilai Cronbach Alpha antara 0.50 sampai 0.70 maka reliabilitasnya moderat

#### d) Jika nilai Cronbach Alpha

Uji valitias dan Reabilitas menjadi hal yang sangat penting karena validitas menjamin keabsahan pengukuran dari skala yang ditentukan dari variable-variabel yang digunakan dalam menentukan hubungan suatu kejadian atau fenomena. Sementara itu Reliabilitas suatu skala diartikan sejauh mana suatu proses pengukuran bebas dari kesalahan (error). Kehandalan (reability) sangat berkaitan dengan akurasi dan konsistensi. Suatu Skala dikatakan handal/reliabel, jika menghasilkan hasil yang sama ketika pengukuran dilakukan berulang serta dilakukan dalam kondisi konstan (sama). (Hardani dkk, 2020: 393).

# 2. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah uji yang dilakukan apakah dalam suatu model regresi memiliki data yang bertrisbusi normal ataukah tidak (Ghozali, 2018) dalam (Purwanto, 2019: 32). Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan pendekatan Kolmogrov Smirnov, dengan asumsi:

- a) Apabila signifikan < 0.05 maka variabel tidak berdistribusi normal.
- b) Apabila signifikan > 0.05 maka variabel berdistribusi normal

#### 3. Uji Asumsi Klasik

#### a. Multikolinieritas

Uji multikolineritas digunakan dapat mengetahui ada atau tidaknya hubungan linier antara variabel independent dalam model regresi. Selain itu juga uji ini untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh uji parsial masing-masing variabel dependen. Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF sebgai berikut:

1) Nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikoliniearitas.

2) Jika nilai tolerance < 0.10 dan VIF > 10 maka terjadi multikoliniearitas.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji multikoliniearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linier antara variabel independen dalam model regresi. Selain itu uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masingmasing variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengetahui ada tidaknya multikoliniearitas dengan melihat nilai Tolerance dan VIF sebagai berikut:

- 1) Nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 maka tidak terjadi multikoliniearitas.
- 2) Jika nilai tolerance < 0.10 dan VIF > 10 maka terjadi multikoliniearitas.

# 4. Uji Statistika

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik dengan menggunakan program pengolah data yaitu SPSS 20.

### a. Analisis regresi berganda

Yang bertujuan untuk menguji adanyapengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Analisis regresi lenier berganda adalah analisis yang digunakan oleh peneliti yang bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel independen yang lebih dari satu terhadap variabel terikatnya. Formula persamaan regresi linear berganda adalah:

$$Y = A + B1X1 + B2X2 + B3X3 + e$$

#### Dimana:

Y = Variabel dependet

X1 = Variabel independent 1

X2 = Variabel independent 2

X3 = Variabel Independent 3

e = error return

b. Uji Regresi secara parsial (uji t) Adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependent. Dengan kriteria pengujian yang digunakan adalah sebagai berikut:

t = b/sb

dimana:

t = hasil t hitung

b= koefisien regresi variabel bebas

sb= standart eror variabel bebas

- c. Uji regresi secara serentak atau uji F (simultan) Adalah sebuah uji yang digunakan untuk melihat pengaruh variabel independent secara keseluruhan terhadap variabel dependentnya. Uji ini biasanya dilakukan dengan membandingkan nilai F hitung dan nilai F tabel, apabila F hitung lebih besar dari F tabel maka hipotesis diterima, yang berarti bahwa variabel independent secara bersamasama mempengaruhi variabel dependentnya.
- d. Uji ketetapan letak taksiran garis regresi (uji determinasi R 2) Uji ini digunakan untuk mengukur sebrapa jauh kemampuan model meneragkan variabel dependent nya. Dengan krteria jangkauan nilai R2 antara 0 dan 1, semakin dekat ke 1 maka semakain baik kecocokannya.

O. T.H. SAIFUDDIN'Z

### **BAB IV**

### PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Profil Kelurahan Purwanegara

Kelurahan Purwanegara merupaka kelurahan yang yang berada di Kecamatan Purwokerto Utara, Kabupaten Banyumas, Jawa tengah. Dengan peta wilayah sebagai berikut:

Gambar 4.1 Peta Kelurahan Purwanegara



### 2. Visi dan Misi Kelurahan Purwanegara

### a. Visi

Terwujudnya kepuasan masyarakat dalam menerima pelayanan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat

#### b. Misi

- 1) Meningkatkan wawasan dan pengetahuan SDM dalam rangka menunjang penyelenggaraan pemerintah yang baik dan benar
- 2) Memberikan pelayanan yang maksimal untuk mendukung pertumbuhan investasi

- 3) Mewujudkan suasana toleransi beragama untuk mendukung kasih sayang dan kedamaian
- 3. Komposisi penduduk menurut jenis kelamin:

Laki-laki : 4.051 jiwa Perempuan : 4.097 jiwa

### 4. Batas Wilayah

Kawasan Kelurahan Purwanegara terletak di Kecamatan Purwokerto Utara, tepatnya sebelah utara pusat Kota Purwokerto. Kelurahan Purwanegara berbatasan dengan :

Sebelah utara	Desa Purwasari Kec.Baturraden
	Kel. Sokanegara Kec. Purwokerto
Sebelah selatan	Timur & Kel. Kedungwuluh Kec.
	Purwokerto Barat
	Kel. Sumampir & Kel.
Sebelah timur	Bancarkembar Kec. Purwokerto
	Utara
Sebelah barat	Kel. Bobosan Kec. Purwokerto
Severali varat	Utara

### 5. Kondisi Geografis

Kelurahan Purwanegara yang merupakan salah satu daerah yang kontur tanahnya datar. Secara ekologis Kelurahan Purwanegara ini sebagian besar merupakan daerah permukiman, di mana secara keseluruhan luas kawasan Kelurahan Purwanegara adalah +170,2 Ha.

### 6. Kondisi Demografis

Jumlah penduduk Kelurahan Purwanegara menurut data dari Sistem Informasi Manajemen AdministRasi Desa/Kelurahan (SMARD) per tanggal 4 Januari 2021 sebesar 8.148 jiwa, yang terdiri dari 2.680 Kepala Keluarga (KK).

### B. Deskripsi Responden

Seperti yang telah dijelaskan pada bab sebelum bahwa penelitian yang dilakukan ini merupakan penelitian lapangan yang dalam pengambilan datanya atau informasi melalui penyebaran angket/kuesioner tertutup. Tekni yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah dengan mengguankan Teknik Purposive sampling yang merupakan sampel yang cara pengambilannya karena adanya pertimbangan tertentu. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan penyebaran angket/kuesioner. Kuesioner tersebut disebarkan kepada masyarakat sekitar kelurahan purwanegara yang pernah atau sedang menggunakan layanan digital bank syariah yaitu *mobile banking, automatic teller* machine dan internet banking dengan mengambil 94 responden.

Untuk dapat memahami lebih dalam mengenai hasil dari penelitian ini maka peneliti memerlukan data deskriptif responden yang akan digukana untuk menggambarkan ataupun mendeskripsikan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberikan tamabhan sebuah informasi bagi peneliti. Pada deskripsi responden ini peneliti akan menyajikan beberapa informasi penting mengenai gambaran keadaan responde. Melalui daftar pertanyaan maupun pernyataan yang diberikan peneliti kepada responden tentang jenis kelamin, umur, pekerjaan, pendiddikan dan jenis pasilitas yang digunakan. Penggolongan yang dilakuakn kepada responden dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara lebih jelas mengenai gambaran responden sebagai obyek penelitian. Gambaran umum dari responden sebagai obyek penelitian akan diuraikan satu persatu seperti berikut:

#### 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Responden pada penelitian ini yaitu masyarakat sekitar kelurahan purwanegara yang berjumlah 94 responden. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari 94 responden ini dapat dilihat mengenai karakteristik responden tersebut.

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presenatse (%)
1.	Laki-Laki	36	37,2%
2.	Perempuan	58	62,8%
	Jumlah	94	100%

Sumber: Data diolah 2022

Pada tabel 4.1 diatas menunjukan bahwa responden yang berjenis kelamin Perempuan lebih banyak dari pada responden yang berjenis kelamin Laki-laki. Dimana responden yang berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 62,8% atau 58 responden. Sedangkan untuk responden yang berejanis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 37,2% atau 36 responden.

### 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Berdasarkan usia responden maka dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	Jumlah	Presentase (%)
1.	18 – 32 tahun	41	43,6%
2.	33 – 47 tahun	28	29,8%
3.	48 – 62 tahun	24	25,6%
4.	63 -72 tahun	1	1,0%
A September 1	Jumlah	94	100%

Sumber: Data diolah 2022

Pada Tabel 4.2 diatas menunjukan bahwa jumlah responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa usia responden meliputi: 18-32 tahun dengan jumlah 41 orang (43,6%), responden yang berusia 33-47 tahun sejumlah 28 orang (29,8%), responden yang berusia 48-62 tahun sejumlah 24 orang (25,6%) dam responden yang berusia 63-72 tahun berjumlah 1 orang (1,0%).

### C. Deskripsi Variabel Penelitian

Kuesioner yang telah disebar oleh peneliti kepada responden yang terdiri atas 20 item pernyataan dan dibagi dalam 4 kategori yaitu sebagai berikut:

- 1. Lima pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh Layanan *Automatic Teller Machine*/ATM (X1)
- 2. Lima pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui tentang pengaruh Layanan *Mobile Banking* (X2)
- 3. Lima pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui pengaruh Layanan *Internet Banking* (X3)
- 4. Lima pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui tentang Kepuasan Maysarakat (Y)

# D. Analisis Data

Variabel yang terdapat dalam penelitian ini yaitu terdiri dari variabel independen dan variabel dependen dimana variabel independent terdiri dari Automatic Teller Machine/ATM (X1), Mobile Banking (X2) dan Internet Banking (X3). Sedangkan variabel dependennya yaitu Kepuasan Masyarakat (Y). Data variabel-variabel tersebut diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner yang telah disebar sebanyak 94 responden. Uji kesahihan dan kehandalan kuesioner dilakukan dengan computer menggunakan program SPSS 20. Berikut ini adalah hasil dari analisis terhadap jawaban responden

### 1. Uji Validitas

Uji validitas yang digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner dalam penelitian. Dimana Ketika suatu kuesioner tersebut dinyatakan valid atau sah jika pertanyaan yang terdapat pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuati yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Untuk melakukan perhitungan validitas ini menggunakan program IBM SPPS Statistics 20. Dimana suatu item pertanyaan dinyatakan valid jika koefisien korelaso setiap butir skor total harus positif dengan peluang alfa 5% dan koefisien korelasi lebih besar dibandingkan dengan rtabel. Untuk menentukan derejat bebas atau *degree of freendom* (df) maka diperoleh dari sampel atau jumlah responden yang dikurangi 2 (df = n-2),

dalam hal ini (n) jumlah sampelnya sebanyak 94 responden, Jadi df = n-2= 94 dan  $\alpha$  = 0,05%, maka diperoleh hasil untuk r tabel = 0,2028 dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1. Jika rhitung>rtabel, berarti pernyataan tersebut dinyatakan valid.
- 2. Jika rhitung<rtabel, berarti pernyataan tersebut dinyatakan tidak valid.

Berikut ini merupakan uraian hasil dari analisis statistika mengenai pengujian validitas instrumen dari masing-masing pernyataan metode dari variable Layanan *Automatic Teller Machine/ATM* (X1), Layanan Mobile Banking (X2), Layanan Internet banking (X3) dan Kepuasan Masyarakat (Y) yang diteliti:

a) Layanan Automatic Teller Machine/ATM (X1)

Tabel 4.3
Validitas variabel Layanan *Automatic Teller Machine/ATM* (X1)

Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi (r- hitung)	Nilai r-tabel (N=94, α = 0,05)	Keterangan
X1.1	0,779	0,2028	Valid
X1.2	0,812	0,2028	Valid
X1.3	0,717	0,2028	Valid
X1.4	0,714	0,2028	Valid
X1.5	0,623	0,2028	Valid

Sumber: Hasil olahan Komputer SPSS Versi 20.

Pada Tabel 4.3 diatas menunjukan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variable Layanan Automatic Teller Machine (ATM) dimana pada penelitian ini memiliki koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel; 0,2028 (nilai r tabel untuk N=94). Sehingga indikator pada penelitian ini valid.

# b) Layanan Mobile Banking (X2)

Tabel 4.4
Validitas variabel Layanan Mobile Banking (X2)

Item	Koefisien	Nilai r-tabel	Keterangan
Pertanyaan	Korelasi (r-	$(N=94, \alpha =$	
	hitung)	0,05)	
X2.1	0,823	0,2028	Valid
X2.2	0,786	0,2028	Valid
X2.3	0,749	0,2028	Valid
X2.4	0,739	0,2028	Valid
X2.5	0,664	0,2028	Valid

Sumber: Hasil olahan komputer SPSS Versi 20.

Pada Tabel 4.4 diatas menunjukan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variable Layanan *Mobile banking* dimana pada penelitian ini memiliki koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel; 0,2028 (nilai r tabel untuk N=94). Sehingga indikator pada penelitian ini valid.

c) Layanan Internet Banking (X3)

Tabel 4.5
Validitas variabel Layanan Internet Banking (X3)

Item	Koefisien	Nilai r-tabel	Keterangan
Pertanyaan	Korelasi (r-	(N=94, α =	
	hitung)	0,05)	State of the state
X3.1	0,621	0,2028	Valid
X3.2	0,745	0,2028	Valid
X3.3	0,560	0,2028	Valid
X3.4	0,788	0,2028	Valid
X3.5	0,676	0,2028	Valid

Sumber: Hasil olahan komputer SPSS Versi 20.

Pada Tabel 4.5 diatas menunjukan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variable Layanan *Internet Banking* dimana

pada penelitian ini memiliki koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel; 0,2028 (nilai r tabel untuk N=94). Sehingga indikator pada penelitian ini valid.

### d) Kepuasan Masyarakat (Y1)

Tabel 4.6 Validitas variabel Kepuasan Masyarakat (Y1)

Item	Koefisien	Nilai r-tabel	Keterangan
Pertanyaan	Korelasi (r-	$(N=94, \alpha =$	
	hitung)	0,05)	
Y1.1	0,778	0,2028	Valid
Y1.2	0,781	0,2028	Valid
Y1.3	0,779	0,2028	Valid
Y1.4	0,581	0,2028	Valid
Y1.5	0,654	0,2028	Valid

Sumber: Hasil olahan komputer SPSS Versi 20.

Pada Tabel 4.6 diatas menunjukan bahwa semua indikator yang digunakan untuk mengukur variable Kepuasan Masyarakat dimana pada penelitian ini memiliki koefisien korelasi yang lebih besar dari r tabel; 0,2028 (nilai r tabel untuk N=94). Sehingga indikator pada penelitian ini valid.

# 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ini digunakan untuk item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu kuesioner dinyatakan reliabel Ketika jawaban seseorang atau responden terhadap pertanyaan yang diberikan yaitu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai *Cronbach Alpha*>0,60.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach	Keterangan		
	Alpha			
Variabel Dependen (X)				
Automatic Teller Machine (ATM)	0,777	Reliabel		
Mobile Banking	0,806	Reliabel		
Internet Banking	0,706	Reliabel		
Variabel Independen (Y)				
Kapuasan Masyrakat	0,760	Reliabel		

Sumber: Hasil olahan komputer SPSS Versi 20

Dari tabel 4.7 diatas menunjukan bahwa pada masing-masing variabel ini memiliki Alpha Cronbach>dari 0,60 maka menunjukan bahwa variabel (automatic teller machine/ATM, mobile banking dan internet banking) dapat dinyatakan reliabel dan kuesioner telah memenuhi syarat reliabilitas.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan uji prasyarat tentang kelayakan data untuk dianalisis dengan menggunakan statistika parametrik ataupun nonparametric. Dengan melalui uji ini, sebuah data hasil penelitian dapat diketahui bentuk distribusi datanya, yaitu berdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas yang digunakan yaitu uji Kolomogrof-Smirnov. Dimana jika Asymp sig. kurang dari 0,05 maka distrubusi data tidak normal dan apabila Asymp sig lebih dari 0,05 maka distribusi data noemal. Berikut adalah hasil dari uji normalitas dengan menggunakan SPSS 20.

Table 4.8

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogrov-smirnov Test

		Unstandardized
		Residual
N		94
Mean		0E-7
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Std. Deviation	2.15577437
	Absolute	.065
Most Extreme Differences	Positive	.065
	Negative	045
Kolmogorov-Smirnov Z	•	.627
Asymp. Sig. (2-tailed)		.827

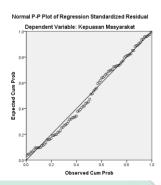
a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil olahan komputer SPSS Versi 20

Pada tabel 4.8 diatas menunjukan hasil uji normalitas bahwa nilai Kolmogrov-Smirnov Test sebesar 0,627 dan Asymp.sig sebesar 0,827 lebih besar dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa uji normalitas dengan One- Sample Kolmogrov-Smirnov data berdistribusi normal.

Selanjutnya uji Kolmogrov-Smirnov yaitu dengan uji normal P-Plot dengan gabar dibawah ini:

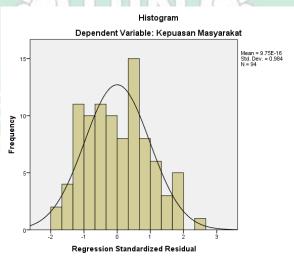
Gambar 4.2 Uji P-Plot



Sumber: Hasil olahan komputer SPSS Versi 20

Pada gambar 4.1 diatas, data pada variabel yang digunakan dinyatakan berdistribusi normal. Karena suatu variabel akan dikatakan normal Ketika gambar distribusi dengan titik-titik data yang menyebar disekitar garis diagonal dan penyebaran titik-titik data juga searah mengikuti garis diagonal.

Gambar 4.3 Grafik Histogram



Sumber: Hasil olah komputer SPSS 20.

Pada gambar 4.2 memperlihatkan bahwa adanya penyebaran disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, hal ini menunjukan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

### 4. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Multikolineritas

Uji multikolinieritas diperlukan untuk dapat mengetahui ada atau tidaknya suatu korelasi antara variabel bebas (independent), Jika nilai VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka terbebas dari multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Ujo Multikolinieritas

Collinearity Statistics				
Tolerance	VIF			
.789	1.268			
.897	1.114			
.828	1.208			
	.789 .897			

a. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat (Y1)

Sumber: Hasil olah komputer SPSS 20.

Berdasarkan pada tabel diatas maka dapat diketahui bahwa nilai Variance Inflation Factor (VIF) yaitu 1.268 untuk variabel Layanan automatic teller machine/ATM (X1), 1.114 untuk variabel Layanan Mobile Banking (X2), dan 1.208 untuk variabel Layanan Internet Banking (X3). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel terbebas dari asusmsi klasik multikolinieritas, sehingga data penelitian layak untuk diapakai.

### b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan variance residual pada satu pengamatan ke pengamatan yang

lain. Cara untuk mengetahui bagaimana ada tidaknya heteroskedastisitas yaitu jika tidak membentuk pola yang jelas (bergelombang, lebar, kemudian menyempit) pada gambar dan titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sb. Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Berikut dibawah ini adalah hasil uji heteroskedastisitas dengan penggunakan pola gambar *Scatterplot*:

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot
Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat

Gambar 4.4

Sumber: Hasil olah komputer SPSS 20.

Regression Standardized Predicted Value

Pada gambar diatas menunjukan bahwa titik-titik tidak membentuk pola tertentu atau pola yang jelas serta titik-titik menyebar dibawah angka 0 (n0l) pada sumbu Y, maka hasil pengujian heteroskedastisitas yaitu tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga data layak untuk dipakai.

### 5. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variable independent (*automatic teller machine, mobile banking dan internet banking*) terhadap variabel dependen (kepuasan masyarakat). Berikut ini adalah hasil dari analisis regresi linier berganda:

Tabel 4.10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

	Coefficients <sup>a</sup>							
Variabel		Unstand Coeffi		Standardize d Coefficients	t	Sig.		
		В	Std.	Beta				
			Error					
	(Constant)	7.009	2.296		3.053	.003		
	Automatic Teller Machine/ATM (X1)	.214	.102	.211	2.096	.039		
1	Mobile Banking (X2)	.241	.085	.267	2.836	.006		
	Internet Banking (X3)	.240	.094	.249	2.540	.013		

Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat (Y1)

Sumber: Olah data komputer SPSS 20

Dari tabel diatas maka dapat ditulis persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 7,009 + 0,214 X_1 + 0,241 X_2 + 0,240 X_3$$

Dimana:

Y = Kepuasan Mahasiswa

 $X_1 = Layanan$  *Automatic Teller Machine*/ATM

 $X_2 = Layanan Mobile Banking$ 

 $X_3 = Layanan$  Internet Banking

- a. Konstanta sebesar 7,009 maka nilai konstanta ini mengatakan bahwa pada saat ketiga variabel dalam keadaan tetap (constant), maka jumlah kepuasan masyarakat adalah sebesar 7,009.
- b. Koefisien regresi X<sub>1</sub> (Layanan *automatic teller machine*/ATM) dari perhitungan linier berganda maka dapat dilihat sebesar 0,214 dimana hal ini berarti menunjukan setiap ada peningkatan *automatic teller machine*/ATM sebesar 1 satuan maka kepuasan masyarakat juga akan meningkat sebesar 0,214. Layanan *automatic teller machine*/ATM dan kepuasan masyarakat terjadi hubungan positif. Jika Layanan *automatic teller machine*/ATM mengalami kenaikan maka kepuasan masyarakat juga akan mengalami kenaikan atau bertambah.
- c. Koefisien regresi berganda X<sub>2</sub> (*Mobile Banking*) dari perhitungan regresi linier berganda dapat dilihat sebesar 0,241 hal tersebut berarti setiap ada peningkatan nilai *Mobile Banking* sebesar 1 satuan maka kepuasan masyarakat juga akan meningkat sebesar 0,241. Maka *Mobile Banking* berpengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat. Artinya jika *Mobile Banking* mengalami kenaikan maka kepuasan masyarakat juga akan bertambah.
- d. Koefisien regresi berganda X<sub>3</sub> (*Internet Banking*) dari perhitungan regresi linier berganda dapat dilihat sebesar 0,240 hal tersebut berarti setiap ada peningkatan nilai *Internet Banking* sebesar 1 satuan maka kepuasan masyarakat juga akan meningkat sebesar 0,240. Maka *Internet Banking* berpengaruh positif terhadap kepuasan masyarakat. Artinya jika Internet Banking mengalami kenaikan maka kepuasan masyarakat juga akan meningkat/bertambah.

### 6. Uji Hipotesis

### a. Uji Parsial (t)

- Uji t yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen.
- 1) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_a$  artinya bahwa variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

2) Jika t<sub>hitung</sub> > t<sub>tabel</sub> maka H<sub>0</sub>nditolak atau menerima H<sub>a</sub> artinya bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian ini juga dapat dilihat dengan membandingkan nilai probabilitas atau (sig-t) dengan tarif signifikansi 0,05, dengan kriteria:

- 1) Jika sig. > 0.05 maka  $H_0$  diterima atau menolak  $H_a$  artinya bahwa variabel independent tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Jika sig. < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak atau menerima H<sub>a</sub> artinya bahwa variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.11
Hasil Uji Parsial (t)

	Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstand	lardized	Standardize	t	Sig.	
		Coeffi	cients	d			
	Variabel			Coefficients			
		В	Std.	Beta			
			Error				
	(Constant)	7.009	2.296		3.053	.003	
	Automatic Teller	.214	.102	.211	2.096	.039	
	Machine/ATM (X1)	.211	.102	.211	2.070	.037	
1	Mobile Banking	.241	.085	.267	2.836	.006	
	(X2)	.211	.003	.207	2.030	.000	
	Internet Banking	.240	.094	.249	2.540	.013	
	(X3)	.240	.074	.24)	2.540	.013	

**a.** Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat (Y1)

Sumber: Olah data komputer SPSS 20

Untuk mengetahui besarnya masing-masing variabel independen secara parsial (individual) terhadap variabel dependen adalah sebagai berikut:

#### 1) Menguji signifikan variabel *Automatic Teller Machine*/ATM $(X_1)$

Terlihat bahwa  $t_{hitung}$  koefisien *Automatic Teller Machine*/ATM adalah 2,096. Sedangkan  $t_{tabel}$  bisa dilihat pada tabel t-test dengan signifikansi 5% (0,05) dan df (n-k) = 90. Sehingga didapat  $t_{tabel}$  adalah 1,990.

Variabel *Automatic Teller Machine*/ATM memiliki nilai sig. 0,006 < 0,05 artinya *Automatic Teller Machine*/ATM berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat, sedangkan thitung > ttabel (2,096 > 1,990), maka Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien *Automatic Teller Machine*/ATM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Hal ini juga sekaligus menunjukan bahwa hipotesis 1 yang berbunyi "Terdapat pengaruh yang signifikan *Automatic Teller Machine*/ATM terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah", dapat diterima.

### 2) Menguji signifikansi variabel Mobile Banking (X<sub>2</sub>)

Terlihat bahwa thitung koefisien Mobile Banking yaitu 2,836. Sedangkan ttabel bisa dilihat pada tabel t-test dengan signifikansi 5% (0,05) dan df (n-k) = 90. Sehingga didapat ttabel adalah 1,990.

Variabel Layanan Mobile Banking memiliki nilai sig. 0,032< 0,05 artinya Mobile Banking berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat, sedangkan thitung > ttabel (2,836 > 1,990), maka Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien Mobile Banking secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Hal ini juga sekaligus menunjukan bahwa hipotesis 1 yang berbunyi "Terdapat pengaruh yang signifikan Mobile Banking terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah", dapat diterima.

### 3) Menguji signifikansi variabel Layanan Internet Banking (X<sub>3</sub>)

Terlihat bahwa thitung koefisien Mobile Banking yaitu 2,540. Sedangkan ttabel bisa dilihat pada tabel t-test dengan signifikansi 5% (0,05) dan df (n-k) = 90. Sehingga didapat ttabel adalah 1,990.

Variabel Internet Banking memiliki nilai sig. 0,017< 0,05 artinya Internet Banking berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat, sedangkan thitung > ttabel (2,540 > 1,990), maka Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien Internet Banking secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Hal ini juga sekaligus menunjukan bahwa hipotesis 1 yang berbunyi "Terdapat pengaruh yang signifikan Internet Banking terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah", dapat diterima.

### b. Uji Simultan (F)

Uji F ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas  $(X_1, X_2, X_3)$  secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel terikat (Y).

- Jika F<sub>hitung</sub> > F<sub>tabel</sub> maka H<sub>a</sub> diterima, hal ini berarti ada pengaruh automatic teller machine/ATM, Mobile Banking dan Internet Banking terhadap kepuasan masyarakat.
- 2) Atau jika sig. < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>a</sub> diterima. Hal ini berarti koefisien regresi adalah signifikan. Berarti ada pengaruh *automatic* teller machine, Mobile Banking dan Internet Banking terhadap kepuasan masyarakat.

Tabel 4.12 Hasil Uji F

	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	Regression	170.614	3	56.871	11.843	.000 <sup>b</sup>
1	Residual	432.205	90	4.802		
	Total	602.819	93			

a. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat (Y1)

- b. Predictors: (Constant), Internet Banking (X3), Automatic Teller Machine/ATM (X1), Mobile Banking (X2)
- c. Sumber: Data diolah komputer SPSS 20

Dari tabel anova diatas diperoleh perhitungan sebesar 11.843 dan nilai probabilitas (sig.) sebesar 0,000. Nila Fhitung (11.843)>Ftabel (2,70) dan nilai sig. (0,000) lebih kecil dari taraf signifikansi ( $\alpha$  = 0,05) maka Ha diterima. Dengan begitu hal ini berarti automatic teller machine/ATM, mobile banking, dan internet banking secara Bersamasama berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat.

Hal ini berarti menunjukan bahwa hipotesi 4 yang berbunyi "automatic teller machine/ATM, mobile banking, dan internet banking secara Bersama-sama berpengaru terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah". Dapat diterima.

### c. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Koefisien determinasi ini memiliki fungsi untuk dapat menegtahui besarnya variasi variabel independent dalam menerangkan variabel dependen atau untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independent atau juga untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independent (*Automatic Teller Machine, Mobile Banking dan Internet Banking*) terhadap variabel dependen (kepuasan masyarakat). Berikut ini tabel hasil uji determinasi:

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	D	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the
Model	K	K Square	Aujusteu K Square	Estimate
1	.660a	.435	.401	1.178

a. Predictors: (Constant), Internet Banking (X3), Automatic Teller Machine/ATM (X1), Mobile Banking (X2)

b. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat (Y1)

Sumber: Olah data komputer SPSS 20

Dari tabel 4.13 diatas (model summary) menunjukan bahwa nilai R Square Adjusted yaitu 0,401 atau 40,1%. Hal ini menunjukan bahwa variabel-variabel independent yaitu Automatic Tellwr Machine/ATM, Mobile Banking dan Internet Banking mampu menjelaskan variabel dependen yaitu kepuasan masyarakat sebesar 40,1%. Sedangkan sisanya (100% - 40,1% = 59,9%) ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Peneliti selanjutnya bisa menambah variabel yang berkaitan dengan digitalisasi perbankan lainnya seperti phone banking dan sms banking yang memungkinkan dapat menambah kepuasan masyarakat dalam menggunakan layanan digital bank syariah.

#### E. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan menybarkan 94 kuesioner yang disebarkan kepada masyarakat kelurahan purwanegara yang sedang menggunakan dan yang telah menggunakan digital bank syariah, kemudian peneliti mengolah data hasil jawaban responden atas angket/kuesioner yang peneliti sebarkan.

Dalam penelitian ini hasil dari analisis regresi linier berganda (*linier multipleregresion*) yang dilakukan ini diketahui bahwa koefisien determinasi (coefficient of determination) yang diyang dinotasikan dengan R<sup>2</sup> sebesar

# 1. Pengaruh Automatic Teller Machine /ATM terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah

Dari nilai pada tabel *Cronbach's* Alpha dan nilai tabel pada *Corrected Item Total Correlation*, data *Automatic Teller Machine*/ATM teuji reliabel dan valid. Dari nilai tabel *coefficients* diperoleh nilai t<sub>hitung</sub> sebesar 2,096 dan t<sub>tabel</sub> sebesar 1,990 dengan nilai sig. sebesar 0,039<0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa koefisien *Automatic Teller* 

Machine/ATM secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Hal ini juga sekaligus menunjukan bahwa hipotesis 1 yang berbunyi "Terdapat pengaruh yang signifikan Automatic Teller Machine/ATM terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah", dapat diterima.

Hasil dari koefisien regresi diperoleh nilai positif atau memiliki pengaruh secara searah. Dari perhitungan linier berganda dapat dilihat hasil sebesar 0,214 hal ini berarti menunjukan bahwa ketika ada peningkatan nilai automatic teller machine sebesar 1 satuan maka kepuasan masyarakat akan meningkat sebesar 0,214, artinya semakin tinggi pelayanan automatic teller machine/ATM maka semakin tinggi juga kepuasan masyarakat. Dalam menilai Automatic Teller Machine/ATM yang telah dilakukan oleh bank syariah ini beruapa Tarik tunai, tarikan tunai bank lain, transfer, cek saldo dan transaksi belanja sudah dianggap baik terbukti adanya pengaruh Automatic Teller Machine/ATM terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah.

Dari hasil penelitian ini, yang sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Diana Grace dan Novander dengan judul "Analisis Pengaruh Automatic Teller Machine dan Short Message Service Banking Terhadap Kepuasan Nasabah" bahwa hasil menunjukkan kualitas ATM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah (Novander, 2016). Dimana dengan adanya Automatic Teller Machine/ ATM ini maka nasabah dapat melakukan transaksi perbankan secara mandiri yang mampu melayani selama 24 jam, dan dapat digunakan untuk penarikan uang tunai tanpa harus mengantri dan datang ke bank.

Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh Tofan Kirmoro Putra (Putra, 2016) dengan judul "Pengaruh Kualitas Layanan Anjungan Tunai Mandiri dan Citra Perusahaan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BRI Syariah Yogyakarta" juga menunjukkan hasil bahwa sama yaitu layanan ATM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan nasabah Bank BRI Syariah Yogyakarta. Hal ini dikarenakan dengan adanya kualitas layanan

ATM yang tinggi ini maka diharapkan nasabah akan mendaptkan layanan yang diharapkan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Automatic Teller Machine/ ATM mengalami kenaikan maka akan berpengaruh kepada kepuasan masyarakat juga akan mengalami kenaikan ataupun bertambah. Maka dapat dismpulkan bahwa Automatic Teller Machine/ ATM merupakan faktor yang tidak terpisahkan dari kepuasan masyarakat karena tnggi rendahnya pengguna Automatic Teller Machine/ ATM maka akan berpengaruh juga terhadap bertambah tidaknya kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah.

# 2. Pengaruh *Mobile Banking* terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah.

Data mobile banking yang teruji realiabel dan validini dapat diketahui dengan nilai Cronbach's Alpha dan nilai tabel pada Corrected item-Total Correlation. Variabel mobile banking memiliki nilai sig. 0,006<0,05 artinya mobile banking berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Sedangkan thitung >ttabel (2,836>1,990), maka dari itu H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan abhwa koefisien mobile banking secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Hal ini juga sekaligus menunjukan bahwa hipotesis 2 yang berbunyi "Terdapat pengaruh yang signifikan mobile banking terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah", dapat diterima.

Hasil dari koefisien regresi ini diperoleh nilai positif atau memiliki pengaruh yang searah. Dari perhitungan regresi linier berganda dapat dilihat sebesar 0,241 hal ini berate menunjukan bahwa setiap ada peningkatan nilai *Mobile Banking* sebesar 1 satuan maka kepuasan masyarakat akan meningkat sebesar 0,241, artinya semakin bertambahnya pelayanan pada *Mobile Banking* maka semakin tinggi kepuasan masyarakat. Dalam menilai *Mobile Banking* yang dilakukan oleh bank syariah ini berupa mempercepat transaksi informasi saldo, transaksi transfer antar dana antar bank, pembayaran PLN, PDAM dan sebagainya dengan tersedianya jaringan internet di setiap daerah

sudah dianggap baik terbukti adanya pengaruh *Mobile Banking* terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah.

Dimana hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Markonah dengan judul "Analisis Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Bank Mandiri Cabang Jakarta" hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa layanan Mobile Banking berpengaruh positif terhadap kepuasan nasabah sehingga semakin bagus pelayanan maka nasabah semakin puas (Markonah, 2016). Dimana penelitian ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Asti Marlina dan Widhi Ariyo Bimo yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang positif penggunaan digital banking di BTN Syariah terhadap kepuasan nasabah (Bimo, 2018). Karena dengan adanya mobile banking ini mampu membuat nasabah merasa nyaman dalam bertransaksi sehingga nasabah juga sudah merasa puas dan terbantu dengan adanya layanan digilatsiasi ini.

Dengan demikian jika layanan mobile banking ini mengalami kenaikan makan akan berpengaruh terhadap kepuasan masyarakat yang juga akan meningkat/bertambah. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa Mobile Banking ini merupakan faktor yanag tidak terpisahkan dari kepuasan masyarakat, karena tinggi rendahnya pelayanan berpengaruh terhadap bertambah tidaknya kepuasan masyarakat.

# 3. Pengaruh Internet Banking terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah.

Data mobile banking yang teruji realiabel dan validini dapat diketahui dengan nilai Cronbach's Alpha dan nilai tabel pada Corrected item - Total Correlation. Variabel Internet banking memiliki nilai sig. 0,013<0,05 artinya Internet banking berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Sedangkan t<sub>hitung</sub> >t<sub>tabel</sub> (2,540>1,990), maka dari itu H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat diambil kesimpulan abhwa koefisien Internet banking secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat. Hal ini juga sekaligus menunjukan bahwa hipotesis 2 yang berbunyi

"Terdapat pengaruh yang signifikan *Internet banking* terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah", dapat diterima.

Hasil dari koefisien *regresi* ini diperoleh nilai positif atau memiliki pengaruh yang searah. Dari perhitungan regresi linier berganda dapat dilihat sebesar 0,240 hal ini berarti setiap ada peningkatan nilai *Internet Banking* sebesar 1 satuan maka kepuasan masyarakat juga akan meningkat sebesar 0,240. Dalam menilai *Internet Banking* yang dilakukan oleh bank syariah berupa item pernyataan terkait sistem keamanan dan keakurata data, keamanan nomor PIN, tersedianya layanan yang fleksibel (informasi saldo, mutasi rekening, transfer dana antar rekening, transfer dana antar bank lain, pembayaran internet berlangganan, pembayaran tagihan listrik, pembayaran tagihan PAM&PDAM) sudah dianggap baik karena terbukti adanya pengaruh *Internet Banking* terhadap kepuasan mahasiswa pengguna layanan digital bank syariah.

Dimana hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Nining Wahyuningsih dan Nurul Jannah yang melakukan penelitian dengan judul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Menggunakan Internet Banking pada Bank Muamalat" (Jannah, 2018). Hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa pengguna Internet banking di Bank Muamalat Indonesia dengan teknologi yang canggih, semua fasilitas internet banking sudah tersedia di kantor-kantor cabang dengan kemudahan dan fleksibilitas bertransaksi juga dapat dinikmati nasabah yang memberikan layanan transfer antar bank di ATM bersama, pindah buku sesama rekening. Penelitian ini juga didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Dedi Hartawan yang menyatakan bahwa internet banking mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan nasabah (Dedi, 2018). Karena dengan adanya internet banking ini maka akan memberikan kemudahan dan keamanan dalam bertransaksi secara online yang dapat dilakukan kapanpun dan dimana saja dengan melalui jaringan internet menggunakan personal computer, hp, laptop atau PDA tanpa adanya antrian.

Dengan demikian jika layanan Internet Banking mengalami kenaikan maka kepuasan masyarakat juga akan bertambah. Maka dapat disimpulkan bahwa *Internet Banking* merupakan faktor yang tidak terpisahkan dari kepuasan masyarakat, karena tinggi rendahnya layanna *Internet Banking* akan berpengaruh terhadap bertambah tidaknya kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah.

4. Layanan Automatic Teller Machine/ATM, Layanan Mobile Banking dan Layanan Internet Banking secara Bersama-sama berepengaruh terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah.

Automatic Teller Machine/ATM, Mobile Banking dan Internet Banking secara Bersama-sama berepengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan masyarakat kelurahan purwanegara. Hal ini dibuktikan dengan hasil output dari statistika di atas, nilai Fhitung>Ftabel yaitu sebesar 3.053>2,70 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003<0,05. Hal ini berarti dapat dsimpulkan bahwa jika variabel Automatic Teller Machine/ATM memberikan pengaruh positif maka akan diikuti pengaruh positif dari Mobile Banking dan Internet Banking, begitu juga sebaliknya. Jadi, ketika pelayanan Automatic Teller Machine/ATM meningkat maka pelayanan Mobile Banking dan Internet Banking juga meningkat, yang akan diikuti dengan peningkatan kepuasan masyarakat.

Hasil penelitian menunjukan variabel Mobile Banking memiliki perngaruh lebih besar dari pada Internet Banking dan Automatic Teller Machine dan Internet Banking. Hal ini juga dapat dilihat dari tabel coefficients dalam nilai Beta Mobile Banking Banking 0,241 sedangkan nilai Beta dari Internet Banking sebesar 0,240 dan nilai Beta dari Automatic Teller Machine/ATM sebesar 0,214.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan Banar Suryo Wicaksono, Srikandi Kumadji dan M. Kholid Mawardi dengan judul "Pengaruh Self Service Technology Terhadap Kepercayaan, Kepuasan Nasabah dan Loyalitas Nasabah (PT Bank Rakyat Indonesia Tbk. Kantor Cabang Malang)" bahwa *self service technology* memiliki pengaruh terhadap

kepuasan nasabah secara positif dan signifikan (Banar Suryo Wicaksono, 2015) Penelitian ini juga menunjukkan jika semua Bank Syariah telah mampu membantu dan memudahkan mahasiswa untuk melakukan transaksi perbankan dengan menggunakan layanan digital yaitu *Automatic Teller Machine/ ATM, Mobile Banking* dan *Internet Banking* sehingga membuat mahasiswa pengguna layanan digital bank syariah ini merasa puas dengan layanan yang diberikan.



#### **BAB V**

#### **PENUTUP**

### A. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk dapat mengetahui apakah terdapat hubungan antara Layanan *Automatic Teller Machine*, Layanan *Mobile Banking* dan Layanan *Internet banking* terhadap Kepuasan Masyarakat kelurahan purwanegara. Berdasarkan hasil analisis dam pembahsan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah:

- 1. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis pertama diketahui bahwa secara parsial, Layanan *Automatic Teller Machine*/ATM berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah. Hal tersebut menunjukan bahwa semakin tinggi layanan *Automatic Teller Machine*/ATM akan berdampak pada keanikan kepuasan masyarakat kelurahan purwanegara.
- 2. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis kedua diketahui bahwa secara parsial, Layanan *Mobile Banking* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah. Hal tersebut menunjukan bahwa semakin tinggi layanan *Mobile Banking* akan berdampak pada keanikan kepuasan masyarakat kelurahan purwanegara.
- 3. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis ketiga diketahui bahwa secara parsial, Layanan *Internet Banking* berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah. Hal tersebut menunjukan bahwa semakin tinggi layanan *Internet Banking* akan berdampak pada keanikan kepuasan masyarakat kelurahan purwanegara.
- 4. Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis keempat dari ketiga variabel yakni, Layanan *Automatic Teller Machine*/ATM, Layanan

Mobile Banking dan Layanan Internet Banking secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan masyarakat pengguna layanan digital bank syariah. Hal tersebut kepuasan masyarakat kelurahan purwanegara dipengaruhi oleh ketiga variabel tersebut.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### 1. Bagi Perbankan Yang Menerapkan Digitalisasi Perbankan

Dalam penelitian yang dilakukan cukup banyak nasabah yang menggunakan digitalisasi perbankan. Perlu adanya peningkatan mengenai pengelolaan fasilitas pelayanan digital bank sehingga dapat menarik minat dan menambah kepuasan masyarakat.

### 2. Bagi Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu sebagai sumber referensi dalam memperkaya kajian-kajian penelitian terkait perbankan syariah secara khusus maupun penelitian dalam ranah ekonomi syariah yang dapat digunakan sebagai tambahan pengetahuan dalan menyelesaikan tugas atau penelitian yang akan datang.

### 3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Peneliti ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dara itu untuk penelitian selanjutnya diharapkan akan menambahkan onjek penelitian serta menabahkan variabel penelitian yang memiliki pengaruh lebih kuat terhadap kemajuan Bank Syariah terkait dengan digital.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A.B, Susanto dan Philip Kotler. 2000. Manajemen Pemasaran Jasa di Indonesia, Analisis Perencanaan, Implementasi dan Pengendalian. Jakarta: Salemba Empat.
- Al Arif, M. Nur Rianto. 2010. Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah. Bandung: Alfabeta.
- Ambok Pangiuk, Mellya Embun Baining, Siti Zawiyah 2018. Pengaruh Digitalisasi Bank Syariah Mandiri Dalam Peningkatan Pelayanan Terhadap Kepuasan Nasabah.
- Annisa Fitria dan Aang Munawar 2021. Pengaruh Penggunaan Internet Banking, Mobile Banking dan SMS Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BNI. Jurnal informatika kesatuan. Vol. 1 no 1.
- Bank Sentral Republik Indonesia, Kartu ATM/Debit diakses dari <a href="https://www.bi.go.id/edukasi-perlindungan-konsumen/edukasi/produk-dan-jasasp/kartu-atm-debet/">www.bi.go.id/edukasi-perlindungan-konsumen/edukasi/produk-dan-jasasp/kartu-atm-debet/</a>
- Departemen Agama RI, Al-Qur'an Dan Terjemahannya, t.t.p.: PT. Syaamil Cipta Media, t.t.
- Dwinanto, Fikry Aryo. 2016. Pengaruh Kualitas Layanan Internet Banking Terhadap Kepuasan Nasabah Bank Bukopin Kantor Pusat MT. Haryono Jakarta. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Diah Eka Saputri 2020. Pengaruh Digitalisasi Perbankan Melalui Self Service Technology Terhadap Kepuasan Mahasiswa Pengguna Layanan Digital Bank Syariah. Skripsi. IAIN Tulungagung
- Eviliyanto. 2014. Jurnal Anjungan Tunai Mandiri (ATM) Perbankan di Kota Surakarta, Jurnal Edukasi Vol.1 No.1. Pontianak: IKIP PGRI.
- Grace, Diana dan Novander. 2017. Analisis Pengaruh Automatic Teller Machine dan Short Message Service Banking Terhadap Kepuasan Nasabah. Jurnal Elektronik Sistem Informasi dan Komputer STMIK Bina Mulia. Vol 3, No.1
- Hardani, et al. 2020. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group.

- Hartawan dedi. 2017. Pengaruh Internet Banking Terhadap Kepuasan Nasabah (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Palembang). Jurnal I-Economic. Vol.3. No 2
- Kasmir. 2007. Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Keenam. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Markonah. 2017. Analisis Pengaruh Mobile Banking Terhadap Kepuasan dan Loyalitas Nasabah Bank Mandiri Cabang Jakarta. Jurnal Seminar Nasional & Call For Paper, FEB Unikama.
- Marlina, Asti dan Widhi Ariyo Bimo. 2018. *Digitalisasi Bank Terhadap Peningkatan Pelayanan dan Kepuasan Nasabah Bank*. Jurnal Ilmiah Inovator.
- Muhammad. 2004. Teknik Perhitungan Bagi Hasil dan Profit Margin pada Bank Syariah. Yogyakarta: UII Press.
- Penjelasan atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 12/ POJK.03/ 2018
  Tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital Oleh Bank Umum.
- Prayitno, Dwi. 2009. Belajar Olah Data dengan SPSS 17. Yogyakarta: ANDI.
- Purwanto. 2019. Analisis Korelasi dan Regresi Linier dengan SPSS 21 (Pandu<mark>an</mark> Praktis untuk Penelitian Ekonomi Syariah). Magelang: StaiaPress.
- Putra, Tofan Kismoro. 2016. Pengaruh Kualitas Layanan Anjungan Tunai Man<mark>di</mark>ri dan Citra Perusahaan Terhadap Kepuasan Nasabah Bank BRI Syariah Yogyakarta. Skripsi. UIN Sunan Kalijaga.
- Riswandi, Budi Agus. 2005. Aspek Hukum Internet Banking. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rochaety, Eti. 2017. Sistem Informasi Manajemen Edisi 3. Jakarta: MitraWacana Media.
- Rohmad & Supriyanto. 2015. *Pengantar Statistik Panduan Praktis Bagi Pengajar dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Siregar, Sofyan. 2014. Statistika Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sitoyo, Sandu & Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

- Soekma Adie Dharmawan .2018, *Pengaruh Digitalisasi Perbankan Melal.ui Self Service Technology (Sst) Terhadap Perilaku Nasabah Prioritas*. Jurnal Seminar Nasional Manajemen dan Bisnis ke-3 Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jember.
- Struktur kepengurusan kelurahan purwanegara
- Sugiono. 2010. Metode Penelitian Bisnis. Bandung: Alfabeta.
- Sugiono, P. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R& D.* Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Tjiptono, Fandy. 1997. Strategi Pemasaran. Yogyakarta: ANDI.
- UU RI No.21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Wahyuningsih, Nining dan Nurul Jannah. 2018. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepuasan Nasabah Menggunakan Internet Banking pada Bank Muamalat. Jurnal Al-Amwal Vol 10, No. 2.
- Wasilah, Hikmatul. 2016. Pengaruh Layanan Mobile Banking Terhadap Kepuas<mark>an</mark> Nasabah BRI Syariah Cabang Mataram. Skripsi. IAIN Mataram.
- Wicaksono, Banar Suryo, Srikandi Kumadji dan M. Kholid Mawardi. 2015.

  Pengaruh Self Service Technology Terhadap Kepercayaan, Kepuasan
  Nasabah dan Loyalitas Nasabah (Nasabah PT. Bank Rakyat Indonesia
  Kantor Cabang Malang Kawi Kanwil Malang). Jurnal Administrasi Bisnis
  Vol. 25 No. 2. Universitas Brawijaya.
- Yaya, Riz<mark>al, dkk. 2016. Akuntansi Perbankan Syariah Teori d</mark>an Praktik Kontemporer. Jakarta: Sa



# Lampiran 1

# **Kuesioner** *Automatic Teller Machine*/ATM

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Apakah denggan menggunakan ATM dapat					
	mempercepat transaksi Tarik tunai?					
2	Dengan menggunakan ATM dapat	Sec.				
	mempermudah transaki belanja tanpa		200			
	membawa uang tunai?					
3	ATM dapat membantu mepercepat		1			
	transaksi transfer antar bank?			$\mathcal{F}$		
4	Apakah keamanan yang diberikan ATM		111			
	dapat diandalkan dari pada membawa uang	/-			1	1
	tunai?	(	Y		9	
5	Apakah keamanan ATM terjamin karena	Y	YY	1		
	adanya PIN ATM?		14			

# **Kuesioner Mobile Banking**

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Mobile Banking dapat menghemat waktu			1		7
	dan biaya?		1	20		
2	Dengan menggunakan Mobile Banking	110	15	1	·	
	dapat mempermudah dan mempercepat	0)//	late of the	Silver		
	transaki pembayaran tanpa perlu datang ke	The same of				
	bank?					
3	Mobile Banking dapat membantu					
	meminimalisir antrian yang terjadi dibank?					

4	Mobile Banking dapat membantu semua			
	kegiatan transaksi dimana saja dan kapan			
	saja?			
5	Kemanan Mobile Banking terjamin karena			
	diakses secara pribadi?			

# **Kuesioner Internet Banking**

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Internet Banking dapat membantu			1		
	mempermudah interaksi antara bank dan			//		
	nasabah menjadi lebih fleksibel?					
2	Internet Banking dapat membantu nasabah	1			/	11
	mempermudah dalam bertransaksi tanpa	(0	Y,		9	
	harus menginstal aplikasi?	Y	1			
3	Internet Banking dapat mengehmat waktu		14			
	nasabah karena dapat diakses kapan saja		1		1	
	dan dimana saja?	1	-			1//
4	Dengan menggunakan Internet Banking	0	Ó			1/19
	akan lebih efisien?	X		10		
5	Kemanan yang terjamin karena adanya PIN					/
	Token?		A	200	100	

# Kuesioner Kepuasan

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Pelayanan yang diberikan sesuai dengan					
	harapan saya.					

2	Dengan adanya digitalisasi membantu
	semua kegiatan nasabah yang berkaitan
	dengan bank dengan lebih mudah dan cepat.
3	Digitalisasi mampu memberikan pelayanan
	yang dapat menghemat waktu nasabah.
4	Digitalisai memberikan pelayanan yang
	lebih modern dan praktis.
5	Keamanan yang berlapis dan terjamin.



# Lampiran 2

### Data Tabulasi

NO			ATM			TOTAL		MOBI	LE BAI			TOTAL
RESPONDEN	X1. 1	X1. 2	X1. 3	X1. 4	X1. 5	X1	X2. 1	X2. 2	X2. 3	X2. 4	X2. 5	X2
1	4	5	4	4	3	20	4	3	3	3	3	16
2	3	4	3	3	3	16	4	4	4	4	4	20
3	5	4	4	3	3	19	5	4	4	5	3	21
4	3	3	3	3	4	16	5	5	5	5	4	24
5	5	4	4	5	3	21	5	5	5	5	5	25
6	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	3	22
7	4	3	4	3	3	17	5	5	5	5	5	25
8	3	4	3	3	3	16	3	3	3	4	3	16
9	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24
10	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
11	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
12	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	3	23
13	4	4	4	3	4	19	4	4	/4/	/4/	4	20
14	3	3	3	3	3	15	4	4	5	4	5	22
15	5	5	5	5	5/	25	4	4	4	4	4	20
16	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	5	25
17	4	3	/3 /	3	4	17	3	3	4	5	/4/	19
18	4	4	4	4	4	20	4	3	3	3	3	16
19	3	3	4	3	3	16	3	3	3	3	3	15
20	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	4	20
21	4	4	3	4	3	18	5	5	/4	3	3	20
22	3	3	3	3	3	15	5	5	5	5	3	23
23	4	3	4	)4]	3	18	4	4	4	4	3	19
24	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	3	19
25	5	5	5	4	3	22	5	5	5	5	5	<b>25</b>
26	5	4	5	4	3	21	3	3	3	5	4	18
27	5	5	5	4	3	22	4	5	5	4	4	22
28	5	3	4	4	4	20	4	4	5	3	4	20
29	4	4	4	4	4	20	4	5	3	5	3	20
30	4	5	4	4	3	20	5	5	5	5	4	24
31	4	5	4	4	4	21	4	4	5	5	3	21
32	4	4	4	4	4	20	4	3	3	5	4	19
33	4	5	4	5	5	23	4	4	4	4	4	20
34	3	3	3	3	3	15	5	4	4	4	3	20
35	4	5	5	3	3	20	3	3	3	3	3	15
36	4	4	4	4	4	20	3	4	3	3	3	16
37	4	5	5	3	4	21	4	4	3	4	5	20
38	3	3	3	3	3	15	5	5	5	5	4	24
39	3	4	5	4	3	19	4	5	4	4	3	20
40	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	3	19
41	4	5	4	5	4	22	4	5	5	5	4	23
42	5	5	5	5	4	24	5	5	5	5	5	25

43	4	5	5	3	4	21	4	5	4	4	3	20
44	4	4	5	4	3	20	5	3	3	4	5	20
45	4	4	5	3	4	20	3	3	3	3	3	15
46	4	4	5	3	3	19	4	4	5	3	3	19
47	4	4	5	4	3	20	5	5	4	4	4	22
48	4	4	4	4	3	19	4	5	3	5	5	22
49	4	4	4	5	3	20	5	4	4	5	5	23
50	4	4	4	4	5	21	4	3	3	4	3	17
51	3	4	4	4	3	18	4	4	4	3	4	19
52	3	3	3	3	4	16	4	3	3	3	3	16
53	5	4	3	5	4	21	5	4	4	5	3	21
54	5	5	4	5	5	24	5	5	4	5	4	23
55	4	4	5	3	5	21	3	3	3	3	3	15
56	4	5	5	3	3	20	4	4	4	3	4	19
57	4	4	4	4	3	19	4	5	3	4	4	20
58	3	3	3	3	3	15	4	5	5	5	4	23
59	4	5	4	5	4	22	4	5	3	5	4	21
60	4	5	4	4	4	21	4	4	4	4	5	21
61	4	4	4	5	4	21	5	5	5	4	4	23
62	4	4	3	5	3 /	19	4	5/	/5/	/4/	3	21
63	4	4	5	5	3	21	5	4	3	5	5	22
64	5	5	5	5	5/	25	5	4	5	4	5	23
65	4	5	5	4	4	22	5	4	4	5	4	22
66	4	4	/5	4	3	20	4	5	4	5	/4/	22
67	4	4	4	4	3	19	4	5	3	3	3	18
68	4	4	5	4	3	20	4	5	5	3	4	21
69	4	5	5	5	3	22	5	5	4	4	4	22
70	3	3	3	3	3	15	5	4	/3	5	3	20
71	5	4	4	4	4	21	5	5	5	4	5	24
72	4	4	4	3	4	19	5	4	4	5	3	21
73	4	5	3	5	3	20	5	5	4	5	3	22
74	5	5	4	4	4	22	5	4	4	5	4	22
7 <mark>5</mark>	4	5	4	4	3	20	3	3	3	3	3	15
76	4	4	4	4	4	20	4	4	4	5	4	21
77	5	4	4	3	5	21	5	5	5	5	5	25
78	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	4	24
79	4	5	4	3	3	19	5	4	4	4	5	22
80	4	4	4	4	4	20	3	3	4	3	3	16
81	4	3	4	5	3	19	5	4	4	4	3	20
82	3	4	4	4	5	20	5	5	4	5	5	24
83	4	4	4	4	4	20	5	5	5	5	4	24
84	4	3	3	3	3	16	3	4	3	3	3	16
85	4	4	4	4	4	20	4	5	4	4	3	20
86	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20
87	4	3	3	3	3	16	3	3	4	3	3	16
88	5	5	4	5	4	23	5	4	4	4	5	22
89	5	5	4	4	3	21	5	4	4	5	5	23
90	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24
91	5	4	4	3	3	19	4	5	4	4	3	20

92	4	4	4	4	4	20	3	3	3	3	3	15
93	4	4	4	4	3	19	5	4	4	4	3	20
94	4	4	4	4	3	19	4	4	4	4	3	19

NO		INTERI	NET BA	NKING		TOTAL VO	KE	PUAS	AN N	ASAE	BAH	TOTAL V
RESPONDEN	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL X3	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	TOTAL Y
1	4	4	4	3	3	18	5	5	5	5	5	25
2	4	4	3	4	5	20	5	4	4	4	4	21
3	3	3	4	3	5	18	5	4	5	5	3	22
4	5	5	4	5	4	23	5	5	5	5	4	24
5	4	3	4	4	- 5	20	4	5	4	4	4	21
6	3	3	3	3	3	15	5	5	5	5	5	25
7	3	3	3	3	5	17	4	4	4	4	5	21
8	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
9	4	5	3	4	4	20	5	5	5	4	5	24
10	3	3	3	3	3	/ 15	4	4	4	5	4	21
11	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
12	3	4	5	5	5	22	5	5	5	5	5	25
13	3	3	3	3	3	15	4	4	4	4	4	20
14	3	4	3	5	4	19	4	4	3	5	5	21
15	5	5	4	5	5	24	4	4	4	5	4	21
16	4	4	5	4	4	21	5	4	4	5	4	22
17	2	2	2	2	2	10	4	4	4	5	4	21
18	4	5	4	4	3	20	4	4	3	4	3	18
19	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
20	4	4	4	3	3	18	4	3	4	4	3	18
21	3	3	3	3	3	15	4	4	4	3	3	18
22	4	3	4	5	4	20	5	5	5	4	3	22
23	3	4	4	5	4	20	5	4	5	4	3	21
24	3	3	3	3	3	15	5	5	5	4	3	22
25	3	3	4	4	5	19	5	5	5	5	5	25
26	4	4	3	3	4	18	4	4	4	5	4	21
27	5	5	3	4	4	21	5	4	4	4	4	21
28	4	4	3	3	3	17	3	3	3	5	4	18
29	4	3	3	4	5	19	3	3	3	5	3	17
30	4	4	5	4	3	20	4	4	4	4	3	19
31	4	4	3	5	5	21	4	4	5	4	4	21
32	4	4	3	5	4	20	3	4	4	5	4	20
33	5	5	4	3	3	20	4	3	4	5	3	19
34	4	3	4	4	3	18	4	3	3	5	3	18
35	5	4	3	3	3	18	4	4	4	4	4	20
36	5	4	3	4	4	20	4	3	3	5	4	19
37	4	3	4	4	4	19	4	3	3	5	4	19
38	3	3	4	3	4	17	4	4	4	5	5	22
39	3	3	4	5	5	20	5	5	5	5	4	24
40	4	3	5	5	5	22	5	5	4	5	5	24
41	4	4	3	4	5	20	5	5	5	5	4	24
42	4	4	3	4	4	19	4	4	4	5	4	21

43	4	4	4	4	4	20	4	5	5	5	4	23
44	4	4	3	5	4	20	4	4	4	4	4	20
45	4	5	3	5	5	22	5	5	5	4	5	24
46	4	3	3	4	5	19	5	4	4	4	5	22
47	5	5	5	3	4	22	5	4	4	5	5	23
	4	4	5	4	3	20	5	5	5	5	5	25
48 49	3	3	3	3	3	15	4	5	4	5	5	23
50	5	5	3	4	5	22	5	5	5	5	5	25
51	3	3	3	3	4	16	4	4	4	3	4	19
52	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	3	15
53	3	3	4	4	4	18	4	4	4	4	3	19
54	3	4	5	5	3	20	4	4	5	5	3	21
55	3	3	3	3	3	15	4	5	5	5	4	23
	4	3	3	3	2		4	3	3	5	4	
56	-		_			15						19
57	4	2	4	4	4	20	4	4	3	3	3	17
58	2		2	2	2	10	4	3	3	5	3	18
59	4	4	3	3	3	17	4	3	3	4	4	18
60	4	3	3	3	4	17	4	3	3	5	4	19
61	3	3	3	3	5	17	4	4	3	5	3	19
62	3	4	5	3	5	20	4	4	3	5	5	21
63	4	4	4	4	3	19	4	3	3	4	4	18
64	5	4	4	4	3	20	5	4	3	4	4	20
65	4	4	3	4	5	20	5	4	4	5	4	22
66	5	3	4	3	3	18	2	4	3	4	4	17
67	4	3	4	4	5	20	4	3	3	4	4	18
68	4	4	4	4	3	19	4	4	5	5	4	22
69	4	5	4	5	5	23	4	5	14	5	4	22
70	5	4	3	3	3	18	4	5	4	4	3	20
71	5	3	3	4	4	19	5	4	5	5	4	23
72	3	3	4	5	4	19	5	4	4	5	3	21
73	4	4	4	4	5	21	5	4	4	5	5	23
7 <u>4</u>	4	5	3	4	5	21	4	4	4	4	5	21
75	4	3	3	3	4	17	4	4	3	3	4	18
76	4	4	4	4	5	21	5	4	5	5	4	23
77	3	4	4	4	5	20	5	5	4	4	4	22
78	4	4	4	4	4	20	4	4	3	5	3	19
79	5	4	4	4	3	20	4	4	3	5	4	20
80	3	3	3	3	4	16	5	4	3	5	4	21
81	3	3	4	4	3	17	4	4	3	4	4	19
82	4	3	3	2	2	14	5	3	3	5	5	21
83	3	3	3	3	3	15	4	5	4	4	5	22
84	4	3	3	3	4	17	3	3	3	3	3	15
85	3	3	3	3	4	16	4	5	3	5	3	20
86	3	3	3	3	3	15	4	4	4	5	3	20
87	4	3	3	3	3	16	3	3	3	3	3	15
88	5	5	3	5	5	23	4	4	4	4	5	21
89	4	4	4	5	5	22	5	5	5	5	5	25
90	4	4	4	3	3	18	5	4	4	5	4	22
91	4	3	4	4	5	20	4	4	4	4	4	20

92	5	4	3	3	5	20	5	5	3	5	3	21	
93	3	3	3	5	5	19	4	4	3	5	3	19	
94	3	4	4	3	3	17	4	5	5	4	4	22	



# Lampiran 3

### Hasil Uji Validitas

### 1. Automatic Machine Tellet/ATM (X1)

Correlations

F	Correlations									
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	TOTAL_ X1			
	-		•				XT			
	Pearson	1	.547**	.492**	.482**	.362**	.779**			
X1.1	Correlation									
XIII	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000			
	N	94	94	94	94	94	94			
	Pearson	.547**	1	.589**	.489**	.333**	.812**			
X1.2	Correlation	.0 11	·	.000	. 100	.000	.012			
71.2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.000			
	N	94	94	94	94	94	94			
	Pearson	.492**	.589**	1	.294**	.252*	.717**			
X1.3	Correlation	.402	.000	'	.204	.202	., , ,			
X1.5	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.004	.014	.000			
	N	94	94	94	94	94	94			
	Pearson	.482**	.489**	.294**	1	.305**	.714 <sup>**</sup>			
X1.4	Correlation	.402	.400	.204	'	.000	.,, 14			
71.4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.004		.003	.000			
	N	94	94	94	94	94	94			
	Pearson	.362**	.333**	.252 <sup>*</sup>	.305**	1	.623**			
X1.5	Correlation	.002	.000	.202	.000	'	.020			
X1.5	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.014	.003		.000			
	N	94	94	94	94	94	94			
	Pearson	.779**	.812**	.717 <sup>**</sup>	.714 <sup>**</sup>	.623**	1			
TOTAL_X1	Correlation	.113	.012	.,,,,	., 17	.020	'			
TOTAL_XT	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000				
	N	94	94	94	94	94	94			

<sup>\*\*.</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

<sup>\*.</sup> Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

# 2. Mobile Banking (X2)

### Correlations

			orrelations	,			
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	TOTAL_X
							2
	Pearson Correlation	1	.590**	.526**	.571**	.433**	.823**
X2.1	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94
	Pearson Correlation	.590**	1	.615**	.461**	.300**	.786**
X2.2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.003	.000
	N	94	94	94	94	94	94
	Pearson Correlation	.526**	.615**	1	.345**	.337**	.749**
X2.3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.001	.001	.000
	N	94	94	94	94	94	94
	Pearson Correlation	.571**	.461**	.345**	1	.395**	.739**
X2.4	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001		.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94
	Pearson Correlation	.433**	.300**	.337**	.395**	1	.664**
X2.5	Sig. (2-tailed)	.000	.003	.001	.000		.000
	N	94	94	94	94	94	94
	Pearson Correlation	.823**	.786**	.749**	.739 <sup>**</sup>	.664**	1
TOTAL_X2	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94

<sup>\*\*.</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# 3. Internet Banking (X3)

### Correlations

		X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	TOTAL_X3
	Pearson Correlation	1	.611**	.159	.245 <sup>*</sup>	.159	.621**
X3.1	Sig. (2-tailed)		.000	.126	.017	.126	.000
	N	94	94	94	94	94	94
	Pearson Correlation	.611**	1	.284**	.433**	.260*	.745**
X3.2	Sig. (2-tailed)	.000		.005	.000	.011	.000
ļ	N	94	94	94	94	94	94
V2 2	Pearson Correlation	.159	.284**	1	.389**	.169	.560**
X3.3	Sig. (2-tailed)	.126	.005		.000	.104	.000

	N	94	94	94	94	94	94
	Pearson Correlation	.245 <sup>*</sup>	.433**	.389**	1	.556**	.788**
X3.4	Sig. (2-tailed)	.017	.000	.000		.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94
	Pearson Correlation	.159	.260*	.169	.556**	1	.676**
X3.5	Sig. (2-tailed)	.126	.011	.104	.000		.000
	N	94	94	94	94	94	94
	Pearson Correlation	.621**	.745**	.560**	.788**	.676**	1
TOTAL_X3	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94

<sup>\*\*.</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

# 4. Kepuasan Nasabah

### Correlations

		Y1.1	Y1.2	Y1.3	Y1.4	Y1.5	TOTAL_Y1
	Pearson Correlation	1	.523 <sup>**</sup>	.545**	.379**	.366**	.778**
Y1.1	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94
	Pearson Correlation	.523**	1	.663**	.231 <sup>*</sup>	.364**	.781**
Y1.2	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.025	.000	.000
	N	94	94	94	94	94	94
	Pearson Correlation	.545**	.663**	1	.225 <sup>*</sup>	.307**	.779**
Y1.3	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.029	.003	.000
	N	94	94	94	94	94	94
	Pearson Correlation	.379**	.231 <sup>*</sup>	.225 <sup>*</sup>	1	.282**	.581**
Y1.4	Sig. (2-tailed)	.000	.025	.029		.006	.000
	N	94	94	94	94	94	94
	Pearson Correlation	.366**	.364**	.307**	.282**	1	.654**
Y1.5	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.003	.006		.000
	N	94	94	94	94	94	94
	Pearson Correlation	.778**	.781**	.779**	.581**	.654 <sup>**</sup>	1
TOTAL_Y1	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	94	94	94	94	94	94

<sup>\*\*.</sup> Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

<sup>\*.</sup> Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

<sup>\*.</sup> Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

### Lampiran 4

### Hasil Uji Reabilitas

1. Automatic Machine Tellet/ATM (X1)

### **Reliability Statistics**

Cronbach's	N of Items
Alpha	
.777	5

2. Mobile Banking (X2)

### **Reliability Statistics**

Cronbach's	N of Items	
Alpha		
.806	5	

3. Internet Banking (X3)

### **Reliability Statistics**

Cronbach's	N of Items
Alpha	
.706	5

4. Kepuasan Nasabah

### Reliability Statistics

	remaining otalistics		
١	Cronbach's	N of Items	
	Alpha		
	.760	5	

# Lampiran 5

# Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** 

One-sample Kolmogorov-Simmov Test			
		Unstandardized Residual	
N		94	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7	
	Std. Deviation	2.15577437	
	Absolute	.065	
Most Extreme Differences	Positive	.065	
	Negative	045	
Kolmogorov-Smirnov Z		.627	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.827	

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.



### Lampiran 7

### Hasil Uji Regresilinier

### 1. Uji t

### Coefficients<sup>a</sup>

Mod	lel	Unstand Coeffi	dardized cients	Standardized Coefficients	t	Sig.
		В	Std. Error	Beta		
	(Constant)	7.009	2.296		3.053	.003
1	Automatic Teller Machine	.214	.102	.211	2.096	.039
	Mobile Banking	.241	.085	.267	2.836	.006
	Internet Banking	.240	.094	.249	2.540	.013

a. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat

### 2. Uji F

### **ANOVA**<sup>a</sup>

	Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
		Regression	170.614	3	56.871	11.843	.000 <sup>b</sup>
	1	Residual	432.205	90	4.802		
١		Total	602.819	93			

a. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat

### 3. Uji Determinan

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R	Std. Error of the	Durbin-Watson
			Square	Estimate	
1	.660ª	.435	.401	1.178	1.523

a. Predictors: (Constant), Internet Banking, Mobile Banking, Automatic Teller Machine

b. Dependent Variable: Kepuasan Masyarakat

b. Predictors: (Constant), Internet Banking, Mobile Banking, Automatic Teller Machine



### KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.lainpurwokerto.ac.ld

### **SERTIFIKAT**

Nomor: In.17/UPT.MAJ/12084/28/2019

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ELSA ROSALIA NIM : 1817202102

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur`an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:



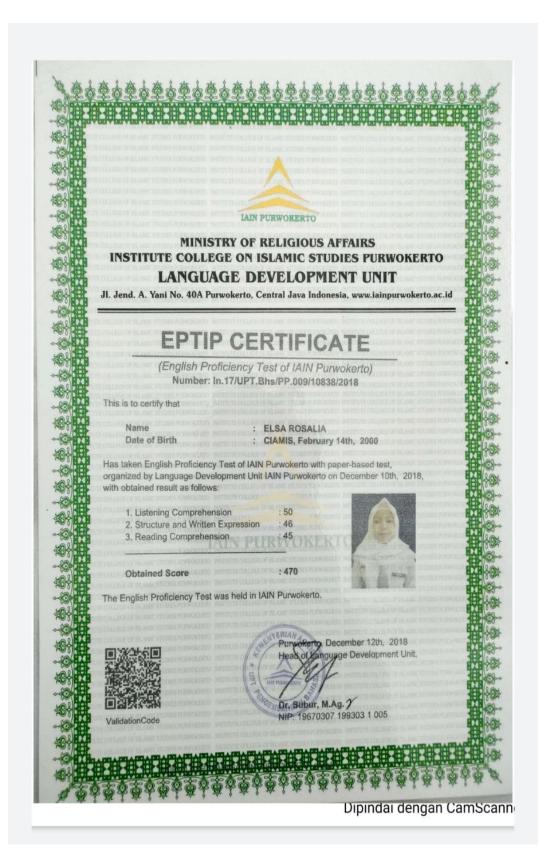
Purwokerto, 28 Jul 2019

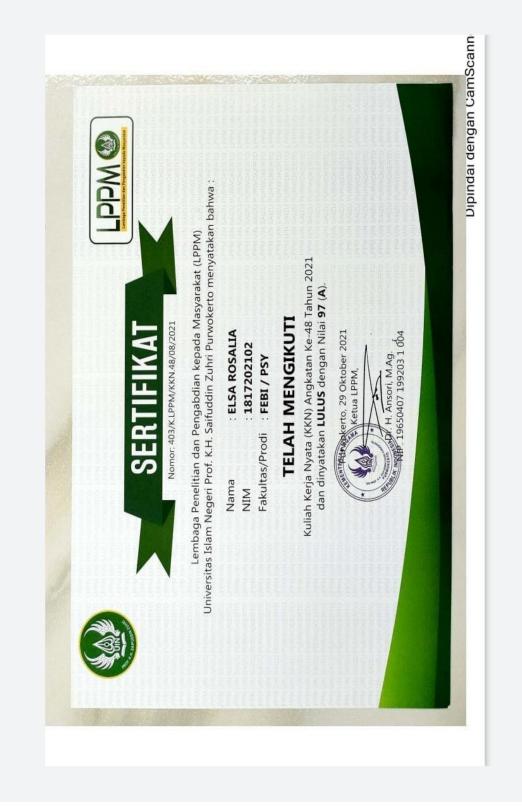


ValidationCode

Dipindai dengan CamScann













Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

Nomor: 2946/Un./FEBI.J.PS/PP.009/XI/2021

Purwokerto, 23 November 2021

Lamp. : -

Hal : Permohonan Izin Riset Individual

Kepada Yth.

Kepala Kelurahan Purwanegara

D

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka pengumpulan data guna penyusunan skripsi, maka kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin riset (penelitian) kepada mahasiswa/i kami:

1. Nama : Elsa Rosalia 2. NIM : 1817202102

3. Semester / Program Studi : VII/Perbankan Syariah

4. Tahun Akademik : 2021/2022

5. Alamat : Kelurahan Purwanegara Kecamatan Purwokerto Utara
 6. Judul Skripsi : Pengaruh Digitalisasi Perbankan Melalui Self Service

Technology Terhadap Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Digital Bank Syariah (Studi Kasus Pada

Masyarakat Kelurahan Purwanegara)

Adapun observasi tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Objek : Pengguna Mobile banking, ATM, dan Internet Banking

Tempat/Lokasi : Kelurahan Purwanegara
 Waktu Penelitian : November-Desember 2021

4. Metode Penelitian : Kuantitatif

Demikian permohonan ini kami buat, atas izin dan perkenan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan Perbankan Syariah

Shofwa Shafrani, S.P., M.Si. NIP. 19781231 200801 2 027

Tembusan Yth.

- 1. Wakil Dekan I
- 2. Kasubbag Akademik
- 3. Arsip



Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

Nomor 2589In.17/FEBI.J.PS/PP.009/10/2021

Purwokerto 18 Oktober 2021

Lampiran : 1 lembar

Hal : Usulan menjadi pembimbing skripsi

Kepada:

Yth. H. Sochimin Lc., M.Si. Dosen Tetap IAIN Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesuai dengan hasil sidang penetapan judul skripsi mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Purwokerto pada tanggal 11 Oktober 2021 dan konsultasi mahasiswa kepada Kaprodi pada tanggal 28 September 2021 kami mengusulkan Bapak/Ibu untuk menjadi Pembimbing Skripsi mahasiswa:

Nama : Elsa Rosalia NIM : 1817202102

Semester : VII

Prodi : Perbankan Syariah

Judul Skripsi : Pengaruh Digitalisasi Perbankan Melalui Self Service Technology

Terhadap Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Digital Bank

Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Purwanegara)

Untuk itu, kami mohon kepada Bapak/Ibu dapat mengisi surat kesediaan terlampir. Atas kesediaan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Jurusan Perbankan Syariah

Yorz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si. NIP. 19781231 200801 2 027



Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

Nomor: ../n.17/FEBI.J.PS/PP.009/X/2021

Purwokerto, 19 Oktober 2021

Lamp : -

Hal : Bimbingan Skripsi

Yth. Bapak H. Sochimin Lc., M.Si.

Dosen Tetap Institut Agama Islam Negeri Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat penunjukan pembimbing skripsi yang telah kami sampaikan dan surat pernyataan kesediaan menjadi pembimbing skripsi yang telah Bapak/Ibu tandatangani atas nama:

1. Nama : Elsa Rosalia 2. NIM : 1817202102

Semester : VII

Prodi : Perbankan Syariah

5. Alamat : Dusun Sindangkasih 01/01, Purwodadi, Patimuan, Cilacap 6. Judul Skripsi : Pengaruh Digitalisasi Perbankan Melalui Self Service

> Technology Terhadap Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Digital Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat

Kelurahan Purwanegara)

Maka kami menetapkan Bapak/Ibu sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa tersebut. Mohon kejasama Bapak/Ibu untuk melaksanakan bimbingan skripsi sebaikbaiknya sebagaimana aturan yang berlaku.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alikum Wr. Wb.

Cetua Jurusan Perbankan Syariah

Yoiz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si. NIP. 19781231 200801 2 027



Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.iainpurwokerto.ac.id

### REKOMENDASI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Dengan ini kami Dosen Pembimbing dari mahasiswa:

Nama	:	Elsa Rosalia
NIM	:	1817202102
Semester	:	VII
Prodi	:	Perbankan Syariah
Tahun Akademik	:	2021/2022
Judul Proposal Skripsi	:	Pengaruh Digitalisasi Perbankan Melalui Self Service Technology Terhadap Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Digital Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Purwanegara)

Menerangkan bahwa proposal skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diseminarkan apabila yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik. Kepada pihak-pihak yang terkait dengan seminar ini harap maklum.

Mengetahui,

Tua Jurusan Perbankan Syariah

Yorz Shofwa Shafrani, S.P., M.Si. NIP. 19781231 200801 2 027 Purwokerto 2 November 2021 Dosen Pembimbing

H.Sochimin Lc., M.Si NIP. 19691009 200312 1 001



Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

### SURAT KETERANGAN LULUS SEMINAR PROPOSAL

Nomor: 2920/In.17/FEBI.J.PS/PP.009/X/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini Ketua Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Elsa Rosalia

NIM : 1817202102

Program Studi : Perbankan Syariah

Pembimbing : H. Sochimin, Lc., M.Si

Judul : Pengaruh Digitalisasi Perbankan Melalui Self Service Technology Terhadap

kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Digital Bank Syariah (Studi Kasus Pada

Masyarakat Kelurahan Purwanegara)

Pada tanggal 12/11/2021 telah melaksanakan seminar proposal dan dinyatakan LULUS, dengan perubahan proposal/ hasil proposal sebagaimana tercantum pada berita acara seminar. Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagai syarat untuk melakukan riset penulisan skripsi.

> Purwokerto, 23 November 2021 Ketua Jurusan Perbankan Syariah



<u>Yoiz Shofwa Shafrani, SP., M.Si.</u> NIP. 19781231 200801 2 027



Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126 Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553; Website: febi.uinsaizu.ac.id

### BLANGKO PENILAIAN UJIAN KOMPREHENSIF

Nama : Elsa Rosalia NIM : 1817202102

Program Studi : Perbankan Syariah Tanggal Ujian : Kamis, 14 April 2022

Keterangan : LULUS

NO	ASPEK PENILAIAN	RENTANG SKOR	NILAI
	Materi Utama		
1	a. Ke-Universitas-an	0 - 20	16,8
1	b. Ke-Fakultas-an	0 - 30	25,2
	c. Ke-Prodi-an	0 - 50	42
	TOTAL NILAI	0 - 100	84 / A-

Penguji I,

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si

Purwokerto, 14/04/2022

Penguji II,



Ubaidillah, S.E., M.E.I



# KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Almad Yani No. 54 Purwokarto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-635553; Website: febl.uinsaizu.ac.id

# BLANGKO/KARTU BIMBINGAN

Nama : Elsa Rosalia NIM : 1817202102

Prodi/semester : Perbankan Syariah/8

Dosen Pembimbing : H. Sochimin Le., M.Si
Judul Skripsi : Pengaruh Digitalisasi P

Pengaruh Digitalisasi Perbankan Melalui Self Service Technology Terhadap Kepuasan Masyarakat Pengguna Layanan Digital

Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Kelurahan Purwanegara)

		#	Manager Designation	Tanda Tangan**)	ngan**)
-	Bulan	Hari/ Langgal	Materi Dimongan )	Pembimbing	Mahasiswa
7	November	Sclasa/16	Melaporkan catatan dan masukan masukan hasil Ujian Seminar Proposal yang diberikan oleh penguji	1	\$
		Selasa/23	Menyusun Skripsi Perbab, mulai dari bab satu yang isinya LBM, rumusan masalah, tujuan masalah dan sistematika pembahasan	D	A
		Selasa/30	Latar belakang masalah harus ditambahkan dengan tabel hasil riset sementara tentang berapa persentase pengguna ATM, mobile banking, internet banking, SMS banking dan phone banking. Serta lebih dipami mengenai ketiga variabel tersebut	N	4
0	Desember	Sclasa/07	Bab II yang membahas mengenai landasan teori, Kajian Pustaka, baca jurnal peneliti terdahulu untuk menjadi acuan	1	=



	: febl.uinsaizu.ac.id
	· i
	œ
-	3
8	2
Ξ	60
53	=
0	3
E	<b>D</b>
3	#
9	ф
3	=
2	ã
-	0
32	; Website
3	è
우	D.
=	8
E	22
چ	Ψ
D	8
20	2
F	~
₹	×
西	u
*	4
ō	N
듄	88
3	ě
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53128	φ
票	25
号	22
- 3	0
	Telp: 0281-635624, Fax: 0281-636553;
	0
	-

Jumat/10	Re intinya, lanjut pada Bab III Metode penelitian.  Pada metopen bagian kerangka berpikir ditambahkan teori	1	T.
Senin/13	Imporests, dan runus perniungan sampet, sedaan itu pada Kuesioner ditambahkan satu pertanyaan lagi pada masing- masing variabel.	Y	F
Kamis/16	Bagian landasan teoligis ayatnya harus sepesifik lagi. Dan pada bab III bagian Teknik pengambilan data dan Teknik pengumpulan data harus dijelaskan maksdunya.	10	E
Rabu/29	Bagian hasil pembahasan mengenai gambaran responden harus dimasukan, dan juga mengenai gambaran umum tempat penelitian		B
Rabu/05	Deskripsi responden seperti jenis kelamin dan usia dibikin tabel terpisah. Hasil uji bagian uji regresi linier berganda dilihat lagi dan dipahami	X	B
Kamis/13	Bagian pembahasan dan hasil ditambahkan sedikit penejelasan hasil dari penelitian sebelumnya untuk membandingkan hasil	P	7
Senin/17	Kesimpulan dan saran, serta pedoman translet dan daftar isi diperbaiki	P	B
Kamis/20	Lampiran-lampiran yang dimasukan hanya yang sesuai ketentuan yg berlaku	7	\$
Senin/24	Acc Munaqosah	1/2	
Rabu/13	Menuliskan kartu bimbingan, dan pengecekan hasil plagiarisme	60	(Jan)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126
Telp: 0281-635624, Fax: 0281-635655; Website: febi.uinsaizu.ac.id

\*) diisi pokok-pokok bimbingan;

Purwokerto, Rabu 13 April 2022 H. Sochimin Lc., M.Si NIP. 19691009 200312 1 001 Pembimbing,



Jl. Jend. Ahmad Yani No. 54 Purwokerto 53126 Telp. 0281-635624 Fax. 0281-636553; febi.iainpurwokerto.ac.id

### REKOMENDASI MUNAQOSAH

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.

NIP : 19920613 201801 2 001

Jabatan : Koordinator Prodi Perbankan Syariah

Menerangkan bahwa mahasiswa atas nama:

Nama : Elsa Rosalia NIM : 1817202102

Semester/ SKS : VIII/ 143 SKS

Program Studi : Perbankan Syariah

Tahun Akademik : 2021/2022

Menerangkan bahwa skripsi mahasiswa tersebut telah siap untuk diujikan dan yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan akademik sebagaimana yang telah ditetapkan.

Demikian surat rekomendasi ini dibuat sebagai salah satu persyaratan untuk mendaftar ujian munaqosah dan digunakan sebagaimana mestinya.

Koord. Prodi Perbankan Syariah



Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak. NIP. 19920613 201801 2 001

Hastin Tri Utami, S.E., M.Si., Ak.

Dibuat di Purwokerto Tanggal 11 April 2022 Dosen Pembimbing



H. Sochimin, Lc., M.Si.

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama Lengkap : Elsa Rosalia
 NIM : 1817202102

3. Tempat/Tgl. Lahir : Ciamis, 14 Februari 2000

4. Alamat Rumah : Dusun Sindang Kasih RT 01 RW 01 Desa

Purwodadi Kecamatan Patimuan Kabupaten Cilacap 53264

: N Karsinah

5. Nama Orang Tua:

Nama Ayah : Wartoyo

### B. Riwayat Pendidikan

Nama Ibu

1. Pendidikan Formal

a. TK/PAUD

b. SD/MI, Tahun Lulusan : SD N 2 Banjarharja, 2012

c. SMP/MTs, Tahun Lulusan : SMP IT Ibnu Ahkam Kalipucang,

2015

d. SMA/SMK/MA, Tahun Lulusan : SMK IT Ibnu Ahkam Kalipucang, 2018

e. S.I, Tahun Masuk : UIN K.H. Prof. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2018

2. Pendidikan Non-Formal

a. –

### C. Prestasi Akademik

1. –

### D. Karya Ilmiah

1. –

### E. Pengalaman Organisasi

- 1. PRAMUKA (2012-2017)
- 2. PASKIBRA (2013-2017)

- 3. KARAWITAN (2018-2020)
- 4. HIMACI (Himpunan Mahasiswa Cilacap) (2018-2019)
- 5. KMPS (Komunitas Marketing Perbankan Syariah) (2019-2020)

Purwokerto, 10 Mei 2022

